

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA DI  
SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**YULIA MAYASARI**

NIM: 1903016186

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Mayasari

NIM : 1903016186

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,

  
CSAKX167933054 Yulia Mayasari  
NIM: 1903016186

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. H. Sanjaya S. 2 (D24) 7601295, Fax: 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://iik.uin-walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

Penulis : Yulia Mayasari

NIM : 1903016186

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah ditujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Desember 2022

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

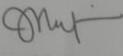
  
Dr. Naifah, S.Pd.I., M.Si.  
NIP: 19800916 200710 2 007  
Penguji I

Sekretaris/Penguji

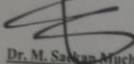
  
Bagiyatush Sholihah, S.Th.F., M.Si.  
NIP: 19860627 201601 2 901  
Penguji II

  
H. Nur Asivah, M.Si.  
NIP: 19710926 199803 2 002

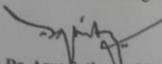


  
Ratna Muthia, S.Pd., M.A.  
NIP: 19870416 201601 2 901

Pembimbing I

  
Dr. M. Saekun Muchith, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 19690624 199903 1 002

Pembimbing II

  
Dr. Agus Sutiyong, M.Ag., M.Pd.  
NIP: 19730710 200501 1 004

2023.01.04 14:35

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul Skripsi : **Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : Yulia Mayasari  
NIM : 1903016186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya Memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr Wb.*

Perbimbing I,



**Dr. M. Saekan Muchith, S.Ag., M.Pd.**  
NIP: 19690624 199903 1 002

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

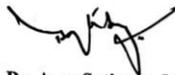
Judul Skripsi : **Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Nama : Yulia Mayasari  
NIM : 1903016186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya Memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr Wb.*

Pembimbing II,



**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19730710 200501 1 004

## ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG**

Penulis : Yulia Mayasari  
NIM : 1903016186

Indonesia merupakan negara yang kaya agama. Namun, memungkinkan timbulnya konflik yang menunjukkan rendahnya nilai-nilai moderasi beragama di kalangan masyarakat. Sementara, senjata untuk menumbuhkan salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) hasil belajar PAI dan BP, 2) sikap moderasi beragama, dan 3) mengetahui hubungan hasil belajar PAI dan BP terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan 70 murid di SMP tersebut sebagai sampel, yang data-datanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket. Lalu, data-data tersebut diolah menggunakan bantuan program microsoft *excel 2019* dan *SPSS 26*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 89,30 dan 36,94. Sementara, hasil analisis korelasi keduanya menunjukkan hubungan yang “sangat kuat” dengan nilai signifikansi sebesar 0,950. Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima dan disimpulkan bahwa semakin kuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, maka semakin tinggi pula sikap moderasi beragamanya.

**Kata kunci:** pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sikap moderasi beragama.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti (Q.S. al-Hujurat/ 49: 13)<sup>1</sup>

Coba niatkan dengan baik, lakukan dengan baik, dan yakin bahwa Allah akan memberikan yang terbaik

*Yulia Mayasari*

---

<sup>1</sup> <https://quran.go.id/sura/12>, diakses pada 8 November 2022.

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R. I. No. 0543b/U/1987

## Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ṣ
5	ج	J
6	ح	Ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ẓ
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	Ṣ
15	ض	Ḍ

### Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

No.	Arab	Latin
16	ط	Ṭ
17	ظ	Ẓ
18	ع	'u
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	M
25	ن	N
26	ه	H
27	ء	'
28	ي	Y

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alaamin* puji syukur Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada manusia pilihan Allah yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, motivasi dan bantuan baik moril maupun spiritual serta arahan dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
3. Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Dr. Fihris, M.Ag.

4. Sekretaris jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Dr. Kasan Bisri, M.A.
5. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi, Dr. Saekan Mukhit, M.Ag., dan Dr. Agus Sitiyono, M.Ag.,M.Pd.
6. Wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PAI serta Bapak Ibu dosen UIN Walisongo Semarang tersayang yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan serta motivasi dalam perkuliahan maupun di luar jam perkuliahan.
8. Bapak Ibu Akademik FITK (Bapak Asmoko dkk) yang telah memberikan kelancaran, fast respon selama penulis melakukan pemberkasan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar, Bapak Margono, S.Pd. dan seluruh dewan guru sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Guru PAI SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, Bapak Umam S.Ag. yang selalu memberikan penulis inspirasi sejak pertama kali melakukan observasi penelitian.
11. Kakak-kakak kelas 7 Al Fatimah, 7 Al Baqarah, 8 Al Maidah, 8 Al A'raf, 9 At Taubah, dan 9 Yunus yang telah

membantu melengkapi data utama penelitian sampai selesai baik *online* maupun *offline*.

12. Mbak dan Abang sanja Planet NUFO Rembang yang turut berpartisipasi dalam melengkapi data prasyarat instrumen penelitian.
13. BMC Walisongo yang telah memberikan dukungan dengan cara menggratiskan biaya kuliah dan memberikan uang penunjang selama penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
14. Kakak Soni Ariatama, S.Pd yang menjadi cikal bakal pembuatan skripsi ini hingga selesai dari sejak pengajuan judul, memberikan banyak inspirasi, semangat, dan dukungan berupa meluangkan waktu disela-sela kesibukannya.
15. Kakak-Kakak PAI 18, 17, dan 16 yang telah memberikan penulis arahan dalam melakukan pemberkasan, menjelaskan alur dan lain sebagainya dalam melengkapi data skripsi ini. (Mbk Anni, Kak Ilham, Kak Latifah, Mbki Lina, Bang Rojul, Mbki Uli, Mbki Devi, Kak Thoza, Mbki Silfi, Mbki Kamila, Mbki Azizah, Mbki Afifah, Mbki Afif, Mbki Nilna, dan Bang Syafiq Yunessa, Bang Fadli, Mbki Auliya, Kak Ainul, Kak Firman Hardianto, Bang Rohman, Bang Irsyad)

16. Teristimewa untuk Bapak Muhtarom dan Ibu Yahanah, orang tua tersayang yang menjadi sumbu utama penyemangat penulis dalam merampungkan skripsi, memberikan dukungan dengan cara mereka yang luar biasa dan tentunya tidak bisa tergantikan oleh apapun.
17. Qurrota A'yun, adik tersayang yang tidak pernah lelah dan bosan menjadi motivator kecil penulis untuk terus berjuang meraih impian.
18. Pengasuh rumah perkaderan Monasmuda Institute Abana Dr. Mohammad Nasih, M.Si. Al Hafidz yang selalu mengingatkan akan pentingnya menjadi pribadi yang berkualitas insan cita dengan salah satu indikatornya adalah segera menuntaskan jenjang starta satu ini.
19. Direktur Eksekutif Monasmuda Institute Bapak Mokhammad Abdul Aziz, M.Sos., M.E. yang selalu mengobarkan api semangat perjuangan, mentransfer ilmu-ilmu pengetahuan serta membongkar pikiran penulis terhadap momok yang menakutkan perihal skripsi hingga penulis bisa berpola pikir dan mengerjakan skripsi dengan penuh keyakinan, keberanian dan perasaan gembira.
20. Keluarga besar ideologis MIS yang senantiasa memberikan ruang intelektual, padang role model dan motivasi yang berbeda setiap harinya sehingga penulis bisa

bertransformasi lebih cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.

21. Keluarga besar HMI Komisariat FITK Walisongo Semarang yang menjadi salah satu alasan terbesar dan pembangkit semangat penulis untuk dapat membuktikan, mematahkan apologi para aktivis yang tidak mau bergerak, mengkambing hitamkan organisasi dan sejenisnya, sekaligus menjadi role model bagi para aktivis, calon aktivis serta mahasiswa biasa bahwa menjadi aktivis bukanlah alasan dan menjadi penghalang utama untuk bisa menjadi lulusan berprestasi, tercepat, terbaik, dan tanpa revisi.
22. Keluarga seperjuangan Monasyoung 2019 sekaligus jama'ah karantina skripsi yang sangat menyenangkan, yang selalu tersulut api membara setiap harinya, pengingat setia yang tidak pernah lelah, pembakar vitamin fisik dan rohani untuk segera menuntaskan skripsi ini (Funny, Naila, Ulya, Luah, Aol, Lilay, Faiz, Syukur, Fajri, Saidah, Ahmad, Nisfah, Ulpi, Linlin, Ayuk, Oeswah, Yuni, Ozi, Naila, Honey, Widwid, Romses).
23. Keluarga besar PPBI yang telah memberikan wadah awal dan keluarga awal bagi penulis untuk berproses di dunia perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

24. Keluarga SSS sejak SMA Anyoo, Awaludin, Cupang, dan Anabaenaazolae yang menjadi sahabat sangat luar biasa dan sangat spesial hingga detik ini.
25. Gempret01 (Gema Okta Nur Alam) yang telah sangat sabar membantu dan memberikan arahan setiap kali penulis membutuhkannya
26. Rismakuluktulusayu teman seperjuangan di desa yang selalu mensupport dan tidak kenal lelah mendo'akan penulis untuk segera lulus S1 dengan tanda menyelesaikan skripsi ini.
27. Keluarga besar KKN MIT DR Kelompok 82 Separe (Tsania, Khotib, Ariska, Aditiya, Lala, Ardan, Yaumil, Faiz, Rahmat, Azka, Sherly, Mufida, Habda, dan Rina) dan PPL Kelompok 24 SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang (Bunda Yaumil, Salsa, MbK Andini, MbK Fatin, Pak Iqbal, Pak Riyas, Salim, Wahri, Max, Pak Mayis, Pak Rijal, Pak Zakky, dan MbK Gamel) atas segala pengalaman dan perjuangan bersama-sama selama 40 hari dan 60 bulan.
28. Teman-teman PAI-2019 yang telah menemani peneliti selama belajar di kelas tercinta PAI E UIN Walisongo Semarang dan memberikan support system. (Agus, Syafiq, Imron, Kholdun, Zidny, Faz, Alza, Farhan, Raja, Salsa, Aulia, Lina, Sikha, Naila, Nila, Nilna, Bela, Mudrikah, Ni'mah, Asti, Harbiani, Elsa, Gita, Fina, Mella).

29. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt memudahkan dan meringankan segala urusan mereka seperti mereka memudahkan dan meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi pijakan berfikir, membuka wawasan dan menjadi bahan kajian yang menarik.

Semarang, 14 Desember 2022

Penulis

**Yulia Mayasari**

NIM.1903016186

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>I</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>III</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>V</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>VI</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XV</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XVIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XIX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	<b>10</b>
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	<b>10</b>
2. Moderasi Beragama.....	<b>20</b>

3. Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Moderasi Beragama ...	31
<b>B. Kajian Pustaka Relevan .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Jenias dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>D. Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>38</b>
<b>E. Variabel dan Indikator Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>G. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>53</b>
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>53</b>
1. Deskripsi Data Umum Penelitian .....	53
2. Data Khusus Penelitian .....	58
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>63</b>
1. Uji Instrumen Penelitian .....	63
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>65</b>
1. Analisis Deskriptif .....	65
A. Uji Prasyarat Data .....	74
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>78</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>80</b>

1. Faktor Biaya.....	80
2. Waktu .....	81
3. Variabel.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>82</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>83</b>
<b>C. Penutup.....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>10</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1.....	17
Tabel 3. 1.....	44
Tabel 3. 2.....	47
Tabel 3. 3.....	51
Tabel 4. 1.....	57
Tabel 4. 2.....	58
Tabel 4. 3.....	59
Tabel 4. 4.....	61
Tabel 4. 5.....	63
Tabel 4. 6.....	64
Tabel 4. 7.....	65
Tabel 4. 8.....	67
Tabel 4. 9.....	68
Tabel 4. 10.....	70
Tabel 4. 11.....	71
Tabel 4. 12.....	72
Tabel 4. 13.....	74
Tabel 4. 14.....	75
Tabel 4. 15.....	76
Tabel 4. 16.....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	10
Lampiran 2 .....	11
Lampiran 3 .....	12
Lampiran 4 .....	16
Lampiran 5 .....	22
Lampiran 7 .....	27
Lampiran 8 .....	28
Lampiran 9 .....	33
Lampiran 10 .....	36
Lampiran 11 .....	37
Lampiran 12 .....	38
Lampiran 13 .....	39
Lampiran 14 .....	41
Lampiran 15 .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman Indonesia adalah hal yang menarik untuk dibahas. Indonesia memiliki luas daratan 2.01 juta km<sup>2</sup>, perairan 3.25 juta km<sup>2</sup> dan 2.55 juta km<sup>2</sup> wilayah Zona Ekonomi Eksklusif.<sup>2</sup> Adapun jumlah pulauanya yaitu 17.499 pulau dan 6000nya tidak berpenghuni. Secara geografis, Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke sepanjang 3.977 mil dan dikelilingi oleh dua benua yaitu Asia dan Australia serta dua samudra yaitu Hindia dan Pasifik. Selain itu, Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, bahasa, suku, etnis, bahkan agama sehingga disebut sebagai negara yang multiagama.<sup>3</sup>

Multiagama artinya terdapat beragam agama yang hidup dan berkembang di Indonesia. Keberagaman agama di Indonesia terdiri

---

<sup>2</sup> Oki Pratama, "Konservasi Perairan Sebagai Upaya Menjaga Potensi", <https://kkp.go.id/djprl/bpsplmakassar/artikel/19908-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>.

<sup>3</sup> Dewi Rahmayuni, "Hierarki Pengaruh Isu-Isu Keragaman Agama Dan Moderasi Beragama Pada Media Guo Ji Ri Bao 国际日报 (Studi Kasus Berita Konflik Etnis Uighur Di Xinjiang)", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 1.

dari Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu.<sup>4</sup> Keberagaman agama ini merupakan aset bangsa yang patut untuk dibanggakan, akan tetapi disisi lain menjadi hal yang mengkhawatirkan karena rawan terjadinya konflik serta perpecahan antar masyarakat.

Keadaan kehidupan beragama di Indonesia saat ini ditandai dengan perbedaan keyakinan dan kelompok masyarakat berdasarkan penganut agama. Selain itu, terdapat komponen yang turut menjadi faktor timbulnya perbedaan, kelompok, bahkan konflik diantara masyarakat yaitu sosial budaya. Sosial budaya seperti perbedaan tingkat pendidikan, sosial, ekonomi umat beragama, latar belakang budaya, serta suku dan tempat asal turut menjadi penyebab timbulnya konflik di tengah masyarakat.

Perilaku yang menuju pada konflik dapat timbul di berbagai tempat, baik di rumah, di sekolah maupun masyarakat. Konflik yang berkaitan atau mengatasnamakan agama masih terjadi di Indonesia. Isu tentang moderatisme Islam juga masih sering terdengar sejak berbagai peristiwa kekerasan maupun terorisme yang dituduhkan kepada Islam dan umat Islam. Contoh, terjadinya aksi bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar (28/03/2022)

---

<sup>4</sup> D Nuraini, "Konstruksi Berita Moderasi Beragama sebagai Upaya Mencegah Radikalisme (Analisis Framing Rubrik Dialog Jumat Republika)", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020), hlm. 1.

serta serangan terhadap mabes polri oleh perempuan berinisial ZA (31/3/2021) merupakan aksi terorisme yang mengatasnamakan Islam.<sup>5</sup> Maraknya aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam tersebut sedikit banyak telah memposisikan umat Islam sebagai pihak yang dipersalahkan. Ajaran jihad dalam Islam seringkali dijadikan sasaran dan tuduhan sebagai sumber utama terjadinya kekerasan atas nama agama oleh umat Islam.<sup>6</sup>

Selain itu, ujud timur Indonesia di Kabupaten Tolikara, tiba-tiba umat Islam diserang oleh sekelompok orang saat hendak melaksanakan sholat id dan mushola Baitul Muttaqin hangus dibakar. Massa yang menyerang saat itu meminta agar umat Islam yang sedang melaksanakan sholat id di ruang terbuka untuk dihentikan. Sebelum kejadian tersebut telah beredar surat larangan shalat idul fitri pada tanggal 11 Juli 2015 yang mengatasnamakan Jemaat GIDI (Gereja Injil di Indonesia) wilayah Tolikara.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Agnes Setyowati, “Radikalisme, Bom Waktu yang Mengancam Masa Depan Bangsa”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/03/18070321/radikalisme-bom-waktu-yang-mengancam-masa-depan-bangsa>, diakses 7 November 2022.

<sup>6</sup> Ahmad Darmadji, “Pondok Pesantren Dan Deradikalisasi Islam Di Indonesia”, *Millah: Jurnal Studi Agama*, (Vol. IX, No. 2, tahun 2011), hlm. 236.

<sup>7</sup> Sulisty Pratomo, “Ini Kronologi Lengkap Peristiwa Tolikara Versi Mabes Polri”, <https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-kronologi-lengkap-peristiwa-tolikara-versi-mabes-polri.html>. diakses 7 November 2022.

Padahal, Islam adalah agama yang damai atau dikenal dengan *rahmatan lil 'alamin*.

Islam sebagai agama rahmat memiliki keunggulan yakni ajarannya serba berimbang (moderat). Moderat memiliki makna berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah. Moderat adalah keseimbangan antara keyakinan dan toleransi yang seimbang terhadap perbedaan keyakinan yang lain.<sup>8</sup> Perbedaan-perbedaan yang ada adalah fitrah dari Allah Swt agar manusia saling mengenal. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 13 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti (Q.S. al-Hujurat/ 49: 13).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Agus Akhmedi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia's Diversity", *Jurnal Diklat Keagamaan*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2019), hlm. 54.

<sup>9</sup> <https://quran.go.id/sura/12>, diakses pada 7 November 2022.

Berdasarkan ayat tersebut dipahami bahwa Allah menetapkan perbedaan pada setiap manusia mulai dari suku, bangsa, budaya maupun status sosialnya untuk saling mengenal dan memahami serta berperilaku baik kepada sesama, bukan untuk saling berselisih sehingga menimbulkan konflik dan perpecahan. Konflik dan perpecahan di atas menunjukkan bahwa masih rendahnya nilai-nilai moderasi beragama di kalangan masyarakat. Adapun senjata yang paling ampuh dalam mengatur masyarakat majemuk agar tidak terjadi aksi radikalisme, bentrokan dan perpecahan yaitu dimulai dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil belajar dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah adanya perubahan tingkah laku murid sebagai proses hasil belajar yang mencakup sikap, keterampilan, kompetensi serta gagasan-gagasan. Berdasarkan hasil belajar ini nantinya akan menghasilkan terbentuknya nilai-nilai sikap moderasi beragama dalam diri murid yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun bentuk dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu berupa skor atau nilai rapor yang sudah dirata-rata setelah dilaksanakannya sebuah PAS (Penilaian Akhir Semester) di akhir semester. Sementara, salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang menerapkan pendidikan moderasi

beragama dan menjadi salah satu sekolah rujukan UIN Walisongo Semarang untuk diteliti tentang moderasi beragamanya yaitu SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang<sup>10</sup>. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut mengenai hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
2. Bagaimanakah sikap moderasi beragama di SMP Islam Al-Azhar BSB Semarang?
3. Bagaimanakah hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

---

<sup>10</sup> R1, "Wawancara Dengan Bapak Margono, Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang 16 November 2022."

## 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.
- b. Untuk mengetahui sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.
- c. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini, sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khazanah intelektual, serta gambaran kepada pihak-pihak tentang hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dalam menanamkan

pendidikan moderasi beragama kepada para peserta didik.

- 2) Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif membiasakan perilaku moderasi beragama di lingkungan keluarga.
- 3) Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dijadikan bahan untuk diteliti lebih lanjut mengenai hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama dengan metode yang lebih variatif.
- 4) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama.
- 5) Bagi peserta didik, diharapkan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terkhusus tentang moderasi beragama agar dapat menghadapi perkembangan sosial maupun agama di masyarakat.
- 6) Bagi pemerintah, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan kurikulum pendidikan tentang hubungan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama.

- 7) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

## **BAB II**

### **HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu usaha perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, serta panca indra, otak, dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intilegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.<sup>11</sup>

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah dilaksanakannya sebuah tes di akhir pembelajaran. Hasil tes menjadi sebuah acuan bahwa siswa dapat menerima materi pembelajaran dari seorang guru. Menurut Hamalik yang dikutip oleh Rahmat Putra Yudha menyatakan bahwa hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau

---

<sup>11</sup> M Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 49.

budi pekerti dan sikap. Selanjutnya, menyimpulkan tentang hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan kepribadian.
- 2) Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- 3) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- 4) Hasil-hasil belajar itu lambat laun akan dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- 5) Hasil-hasil belajar yang dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (adaptable), jadi tidak sederhana dan statis.

Berdasarkan pendapat tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi peserta didik, sedangkan bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didiknya dan dapat berfungsi sebagai

informasi bagi peserta didik, orang tua, serta bagi badan bimbingan dan penyuluhan.<sup>12</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut memiliki standar dalam pengukuran perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan sistematis dan terarah.

Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri siswa serta mengkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>12</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi&Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 33–34.

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman sikap dan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>13</sup> Jadi, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah dilaksanakannya sebuah tes di akhir pembelajaran. Hasil tes menjadi sebuah acuan bahwa siswa dapat menerima materi pembelajaran dari seorang guru.

b. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Umar Muhammad At-Toumy Al-Syaebani yang dikutip oleh Thohirin,; “Usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islam dalam kehidupan pribadinya maupun masyarakat dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Letersi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 11–13.

<sup>14</sup> Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 9.

- 2) Menurut Mohammad Fadil Al-Djamaly yang dikutip oleh Thohirin,; “Proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaanya, sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan ajarnya”.<sup>15</sup>
- 3) Menurut Imam Bawani yang dikutip oleh Thohirin,; “bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.<sup>16</sup>
- 4) Menurut Rokim, Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum syariat untuk membentuk kepribadian yang diridhoi Allah Swt.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Safri, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Republik Indonesia dalam skripsi yang ditulis oleh Handayani menyatakan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam memahami, meyakini, menjiwai dan melaksanakan agama Islam melalui aktivitas

---

<sup>15</sup> Thohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..hlm. 9.

<sup>16</sup>Thohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...hlm. 9.

---

<sup>17</sup> Alma'arif Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1962), hlm. 21.

bimbingan, pengajaran dan latihan dengan menunjukkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam menjaga hubungan kerukunan antar umat beragama agar terwujudnya persatuan nasional.<sup>18</sup> Selain itu, pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai sarana dalam menyempurnakan akhlak.<sup>19</sup>

Jadi, hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah dilaksanakannya sebuah tes yang dijumlah sehingga didapat nilai rata-rata setiap murid.

c. Aspek Hasil Belajar

Sebagaimana kita ketahui bahwa menurut taksonomi Bloom, secara garis besar tujuan, rencana dan proses pembelajaran dibagi menjadi tiga ranah besar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Fitri Handayani, "Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Anak Jalanan Di Rumah Singgah Charity Of Children Education", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 111.

<sup>19</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menurut Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), hlm. 2.

<sup>20</sup> Rosana, *Belajar Menulis PTK* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 20319), hlm. 27–28.

- 1) Ranah kognitif, pada ranah ini berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada intelektualitas dan kemampuan berpikir.
- 2) Ranah afektif pada ranah ini berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosional.
- 3) Ranah psikomotor, pada ranah ini berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik/gerak anggota badan.

Dalam perkembangannya, taksonomi Bloom pada ranah kognisi di revisi oleh Anderson dan Krathwohl (*A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*), dalam revisinya Anderson dan Krathwohl membagi kognisi menjadi dua dimensi yang berbeda, yaitu *knowledge dimension* dan *cognitive process dimension*. Dalam dimensi pengetahuan, diklarifikasikan menjadi empat tingkatan mulai dari pengetahuan konkrit ke pengetahuan abstrak, yaitu faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif. Dalam dimensi proses kognitif, diklarifikasikan menjadi enam tingkatan dari *low order thinking* sampai *high order thinking*, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan atau berkreasi.

Dibawah ini adalah tabel perbandingan taksonomi Bloom sebelum dan sesudah direvisi:

**Tabel 2. 1**

**Taksinomi Bloom**

<b>No</b>	<b>Taksonomi Bloom Lama</b>	<b>Taksonomi Bloom Revisi</b>
1	Pengetahuan	Mengingat
2	Pemahaman	Memahami
3	Penerapan	Mengaplikasikan
4	Analisis	Mengalisis
5	Sintesis	Mengevaluasi
6	Evaluasi	Menciptakan/ Berekreasi

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada taksonomi Bloom lama menggunakan kata benda, sedangkan pada pada taksonomi Bloom revisi menggunakan kata kerja. Dalam taksonomi Bloom lama untuk aspek kognitif hanya terdiri dari satu dimensi, sedangkan dalam taksonomi Bloom revisi menjadi dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif.

d. **Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Adi Suprayitno Secara implisit, ada dua faktor yang

mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>21</sup>

- 1) Faktor Internal Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan-keadaan fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatarbelakangi aktivitas belajar.<sup>22</sup> Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Faktor psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar.

Faktor tersebut diantaranya:

- a) Adanya keinginan untuk tahu
  - b) Agar mendapatkan simpati dari orang lain
  - c) Untuk memperbaiki kegagalan
  - d) Untuk mendapatkan rasa aman.
- 2) Faktor Eksternal
- Faktor-faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah dan masyarakat. Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap

---

<sup>21</sup> Adi Suprayitno, Menyusun PTK Era 4.0 (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm.180–81.

<sup>22</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

anaknyanya. Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor yang berasal dari masyarakat, anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto yang dikutip oleh Rahmat Putra Yudha menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental.

a) Faktor Intern

1. Faktor Fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
2. Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

b) Faktor Ekstern

1. Faktor Lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
2. Faktor Instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.
3. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, secara umum disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peserta didik terdiri dari faktor intern dan ekstern.

Berdasarkan faktor diatas, sikap hormat kepada guru mejadi satu faktor hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, hal ini terlihat dari faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif siswa akan mempengaruhi sikap hormat siswa kepada Guru dan juga faktor Instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

## 2. Moderasi Beragama

### a. Pengertian Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderation* yang artinya kesedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Kata *moderation* diartikan sebagai penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata moderasi berasal dari kata moderat yang

menuju pada makna perilaku atau perbuatan yang wajar dan tidak menyimpang, menuju ke arah dimensi atau jalan tengah, pandangannya cukup, dan mau menimbang perspektif pihak lain.<sup>23</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab moderasi Islam merupakan terjemahan dari kata *wasathiyyah al-Islamiyyah*. Secara bahasa *al-wasathiyyah* berasal dari kata *wasath* dengan sawa'un yang bermakna tengah, standar atau biasa-biasa saja.<sup>24</sup>

*Wasathiyah* atau moderat adalah sebuah kondisi terpuji yang menjaga seseorang dari ke arah sikap ekstrem; sikap berlebih-lebihan *ifrâth* dan sikap *muqashshir* yang mengurang-ngurangi sesuatu yang dibatasi Allah swt. *Wasathiyah* atau pemahaman moderat adalah salah satu karakteristik Islam yang tidak dimiliki oleh agama-agama lain.<sup>25</sup> Pemahaman moderat menyeru

---

<sup>23</sup>Aceng Abdul Aziz and others, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam* by Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Muhtarom, Idris Masudi, Masduki Duryat (z-Lib.Org), 2019, hlm. 6.

<sup>24</sup> Rizal Ahyar Mussafa, "Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasi dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 143)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), hlm. vi.

<sup>25</sup> Ahmad Budiman, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama, *Skripsi* (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)", (Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 23.

pada dakwah Islam yang toleran, menentang segala bentuk pemikiran yang liberal dan radikal. Liberal yang dimaksud adalah memahami Islam dengan standar hawa nafsu dan murni logika yang cenderung mencari pembenaran tidak ilmiah.

Lukman Hakim Syarifuddin, mendefinisikan bahwa moderasi beragama adalah sikap seimbang dalam beragama yakni antara pengamalan dan penghormatan kepada praktik beragama yang berbeda dengan orang lain.<sup>26</sup> Selain itu, moderasi beragama diartikan sebagai sikap seimbang dalam hal keyakinan individu maupun kelompok tertentu.<sup>27</sup> Moderasi beragama juga berarti sikap Islam yang bertujuan pada perilaku normal dalam melaksanakannya dan menjalankan agama Islam, bersikap terbuka, menghindari tindakan kekerasan, dan menyelesaikan persoalan yang terjadi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Lukman Hakim Syarifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm. 16.

<sup>27</sup> Faida Nur Pratiwi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik di SMPN 2 Badegan", *Skripsi* (Ponorogo: Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022), hlm. 22.

<sup>28</sup> Saddam Husain, "Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Pesantern (Studi Kasus Pada Ma'had Aly As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan)", *Skripsi* (Jakarta: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 34.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) istilah moderasi beragama pada tahun 2015 lewat Musyawarah Nasional MUI ke IX di Surabaya yang sebelumnya pada kongres Umat Islam 8-11 Februari 2015 di Yogyakarta diartikan menjadi lebih sederhana. Awalnya moderasi beragama atau wasattiyah dimaknai sebagai sikap tidak keluar dari makna konseptualnya kemudian disederhanakan menjadi lima makna yakni pertengahan, akomodatif, adil, moderat, dan pilihan.<sup>29</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap moderasi beragama merupakan cara pandang seseorang untuk bersikap tegas dalam menghargai dan menyikapi perbedaan keberagaman yang ada baik agama, ras, suku, budaya, adat istiadat, dan juga etis agar terjaga kesatuan antar umat beragama dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Landasan Moderasi Beragama

Landasan moderasi beragama di Indonesia sebagai berikut UUD 1945 Pasal 28 E ayat 1 yang berbunyi “Setiap orang berhak memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pekerjaan, memilih

---

<sup>29</sup> Agus Romdlon Saputra Munir, Ahmad, "Implementasi Konsep Islam Wasattiyah Studi Kasus MUI Eks. Karesidenan Madiun", *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2019), hlm. 73.

kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.”<sup>30</sup> Sedangkan di dalam Al-Qur’an terdapat di dalam surah Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ  
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ  
عَلَيْهَا إِلَّا لِلنَّعْمِ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ  
وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ  
لِيُضَيِعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) ”umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh,

---

<sup>30</sup> UUD 1945, Hak Asasi Manusia, Pasal 28 E, Ayat 1.

Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia (Q.S. Al-Baqarah/2: 143).<sup>31</sup>

c. Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama

Prinsip-prinsip moderasi beragama dalam Islam adalah sebagai berikut:

1) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang sangat penting dan utama dalam dalam agama Islam. Islam adalah agama yang mengedepankan keadilan bagi semua pihak. Secara bahasa, keadilan dalam Islam lebih dikenal dengan istilah *i'tidal* yang berarti lurus dan tegas. Maksudnya adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. Keadilan yang diperintahkan Islam dilaksanakan secara adil, yaitu secara tengah-tengah dan seimbang dalam segala aspek kehidupan dengan menunjukkan perilaku ihsan. Adil yang dimaksud yaitu mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Adapun hak asasi tidak boleh dikurangi karena disebabkan adanya sebuah kewajiban.

2) Prinsip Keseimbangan

---

<sup>31</sup> <https://quran.go.id/sura/12>, diakses pada 7 November 2022.

Prinsip keseimbangan (*tawazun*) merupakan penanaman dan pengamalan agama secara seimbang baik kehidupan duniawi maupun ukhrawi, tegas dalam mengutarakan prinsip yang dapat membedakan antara *inhiraf* (penyimpanan) dan *ikhtilaf* (perbedaan). *Tawazun* juga berarti bahwa memberi sesuatu akan haknya, tanpa ada penambahan dan pengurangan, karena merupakan kemampuan sikap seorang individu untuk menyeimbangkan kehidupannya. Oleh karena itu, sangat penting dalam kehidupan seorang individu sebagai muslim, sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat untuk mengedepankan prinsip keseimbangan atau *tawazun*.

### 3) Prinsip Toleransi

Prinsip toleransi merupakan prinsip toleransi (*tasamuh*). *Tasamuh* berarti toleransi, yang dalam kamus lisan al-Arab *tasāmuh* berasal dari kata *samah*, *samahah* yang bermakna kemurahan hati, pengampunan, kemudahan dan perdamaian. Secara etimologi, toleransi berarti menerima perkara secara ringan. Sedangkan secara terminologi, toleransi adalah sikap seimbang terhadap sesuatu yang berbeda-beda. Sikap toleransi lebih mengarah pada kelapangan jiwa dan menghargai setiap keyakinan yang berbeda serta

kesediaan dan menerima berbagai pandangan serta pendirian yang berbeda-beda, meskipun terkadang perbedaan yang timbul tidak bersesuaian dengan perspektif masing-masing individu maupun kelompok.<sup>32</sup>

d. Konsep Moderasi Beragama

1) *Tawassuth* (Mengambil Jalan Tengah)

*Tawassuth* secara bahasa berarti tengah-tengah atau menengahi (I'tidal atau *tawassath fi al-haq wa al-adl*). Kata *tawassuth* ini berasal dari kata dasar *alwasath* (sedang atau pas), *al-awsath* (tengah-tengah). Sedangkan secara istilah bermakna sikap moderat yang berpijak pada keadilan serta berusaha untuk menyingkir dari segala bentuk pendekatan yang ekstrim dengan mentalitas buruk bahkan tidak masuk akal dalam bidang agama. *Tasawuth* merupakan jalan tengah atau berada di antara dua perspektif, tidak terlalu keras ataupun kejam dan terlalu bebas. Penanaman dan pengalaman agama dengan wajar, sedang, tengah-tengah dan tidak mengurangi ajaran agama serta mengajarkan manusia untuk bersikap

---

<sup>32</sup> A. A Siregar, *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), hlm. 39.

secara netral dalam memilih sesuatu hal yang mengandung keraguan.

2) *Tawazun* (Keseimbangan)

*Tawazun* secara bahasa berarti seimbang atau keseimbangan. Sedangkan, *tawazun* secara istilah merupakan penanaman dan pengalaman agama secara seimbang baik kehidupan duniawi maupun ukhrawi dan tegas dalam menyatakan suatu prinsip yang berbeda antara penyimpangan dan perbedaan. Bersikap *tawazun* mengajarkan nilai kepada manusia untuk bersikap seimbang kepada Allah SWT, manusia dan alam, manusia dengan lingkungan hidupnya, serta dapat menyelaraskan kepentingan pribadi dan sosial.

3) *Al-I'tidal* (Lurus)

*I'tidal* merupakan tegak, lurus, dan tidak condong. Maksudnya adalah sikap tegak, tidak condong kepada kepentingan di luar aswaja dan tidak bergeser dari karakteristik agama Islam. Lurus yang dimaksud dalam pengertian tersebut semata-mata berjuang demi kepentingan dan menjunjung tinggi keharusan berlaku adil di tengah kehidupan bersama.

4) *Al-Tasamuh* (Toleransi)

*Tasamuh* secara umum yang bermakna toleran. Kata *tasamuh* ini berasal dari kata *samhan* yang berarti

mudah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia toleran yaitu bersifat atau bersikap dengan menghargai, membiarkan dan membolehkan, pendapat, pandangan dan kebiasaan. Toleransi adalah sebuah kepercayaan dalam masyarakat yang majemuk dan memberikan nilai positif di tengah kehidupan masyarakat yang beraneka ragam.

5) *Al-Musawah* (Persamaan)

*Al-Musawah* secara bahasa bermakna sama tidak kurang dan tidak lebih. Sedangkan menurut istilah adalah persamaan seluruh manusia di dalam hak dan kewajibannya. *Al-musawah* merupakan prinsip-prinsip hukum Islam yang dapat menjelaskan tentang persamaan hak sesama manusia tanpa memandang warna kulit, suku, bangsa dan bahasa.

6) *Al-Syura* (Musyawarah)

Menurut istilah *al-Syura* berarti konsultasi, memberikan isyarat, petunjuk dan sebuah nasehat. *Al-syura* dikenal dengan istilah musyawarah atau saling menjelaskan dan merundingkan, saling meminta dan menukar pendapat mengenai suatu perkara.<sup>33</sup>

e. Indikator Moderasi Beragama

---

<sup>33</sup> Abdullah Munir dkk, *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu: CV. Zigle Utama, 2019), hlm. 125.

Berdasarkan buku yang diterbitkan oleh kementerian agama dengan judul Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa terdapat empat indikator moderasi beragama, yaitu:

1) Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan ini digunakan untuk mengetahui kesadaran mengenai ideologi kebangsaan yakni Pancasila sebagai dasar negara. Selain itu, guna mengamati paham-paham baru yang muncul dan masuk dengan bertujuan pada pembentukan sistem negara tertentu.

2) Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap memberikan ruang kepada orang lain untuk mengungkapkan keyakinannya. Sikap toleransi diperlukan dalam menyikapi adanya perbedaan-perbedaan yang muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

3) Anti Radikalisme dan Kekerasan

Anti kekerasan dan radikalisme ini muncul sebagai sikap yang cenderung memakai kekerasan dalam melakukan perubahan susunan masyarakat dan politik akibat pemahaman agama yang sempit. Kekerasan-kekerasan yang timbul baik secara fisik dan non fisik, serta individu maupun golongan.

#### 4) Akomodatif terhadap Budaya Lokal

Akomodatif hadir ini hadir sebagai penengah dalam menuntaskan persoalan agama dengan budaya lokal yang sering terjadi di masyarakat. Persoalan ini mendatangkan perdebatan yang tidak ada ujungnya oleh sebagian masyarakat yang belum paham terhadap agama dan budaya dengan baik. Maka, fiqh hadir sebagai akomodatif dalam menengahi ketegangan yang tengah terjadi antar umat beragama.<sup>34</sup>

### 3. Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Moderasi Beragama

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memuat nilai-nilai sikap moderasi beragama diantaranya toleransi, musyawarah, berkeadaban, berkesimbangan, egaliter, dinamis, dan inovatif.<sup>35</sup> Sikap-sikap tersebut termuat dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun di dalam pengajaran dan pemahaman tentang moderasi beragama dibutuhkan pendidikan sebagai wadah yang sistematis dan dapat dikendalikan. Oleh karena itu, di dalam penanaman sikap moderasi beragama erat kaitannya

---

<sup>34</sup> Abdul Aziz and others, hlm. 21.

<sup>35</sup> M. Luqmanul Hakim Habibie, "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia", *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama*, (Vol.01, No.1, tahun 2021), hlm. 147.

dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun sebaliknya.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Tinjauan pustaka menjelaskan kajian yang relevan dengan penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik bahasan. Beberapa kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan adalah:

1. Skripsi Dicky Megi Wijaya, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu tahun 2022 berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Islam Budaya Lokal Terhadap Moderasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh mata kuliah pembelajaran Islam budaya lokal terhadap paradigma moderat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UINFAS Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Islam Budaya Lokal Terhadap Paradigma Moderat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan hasil signifikansi, dari T hitung 80.793 dan nilai T tabel sebesar

6.874 dengan nilai signifikan 0.250 yang artinya lebih dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y maupun dalam taraf signifikansi  $\alpha \Rightarrow 0,052$  yaitu 0,316 (interpolasi).<sup>36</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan akhirnya. Apabila skripsi yang ditulis oleh Dicky ini mencari pengaruh, maka pada penelitian ini mencari hubungan.

2. Tesis Ulfatul Husna, jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2020 berjudul “Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain moderasi beragama, perilaku dan pemahaman siswanya, serta implementasi dan implikasi moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung. Lalu, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study) vbsolu vbsoluti fenomenologi, memusatkan perhatian pada satu objek yaitu moderasi beragama

---

<sup>36</sup> Dicky Megi Wijaya, “Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Islam Budaya Lokal Terhadap Moderasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, 2022, hlm. 124).

sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena tersebut. Adapun hasil penelitian ini yaitu didesain melalui pendekatan persuasif dan preventif sehingga dapat meleburkan gejala ekstrimisme. Desain yang telah didesain guru PAI untuk dapat mengajarkan peserta didik bahwa keberagaman atas kuasa Tuhan itu tidak dapat dinafikan sehingga situasi di dalam lingkungan tersebut menunjukkan keberagaman yang moderat dan menerima keberagaman.<sup>37</sup>Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metodenya. Apabila tesis yang ditulis oleh Husna menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3. Tesis Ikhsan Nur Fahmi, jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institute Agama Islam Purwokerto tahun 2021 yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMA Ma’arif Nu 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam

---

<sup>37</sup> Ulfatul Husna, *Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo: Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme*, (Bengkulu: CV. Zigie Umata, 2020), hlm. 205.

pembelajaran PAI di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen berupa bentuk, proses, dan strategi internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI, akibatnya terhadap sikap sosial siswa. Hasil penelitian ini yaitu terdapat tiga tahapan dalam internalisasi moderasi beragama yaitu informasi nilai, transaksi nilai, serta transinternalisasi nilai melalui muatan lokal, pembelajaran PAI di kelas, serta aktivitas keagamaan dalam internalisasi moderasi beragama. Nilai-nilai tersebut mengandung nilai-nilai keadilan, keseimbangan, serta toleransi. Adapun, strategi dalam mengenalnya melalui tahap pengenalan, pembiasaan, keteladanan, dan pengamalan. Sedangkan implikasinya yaitu siswa terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru dan teman, peduli sosial, toleran, disiplin, tanggap terhadap lingkungan, dan taat peraturan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.<sup>38</sup> Adapun perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Fahmi dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan. Apabila penelitian Fahmi menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>38</sup> Ikhsan Nur Fahmi, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwoketo, 2021), hlm. 152.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenias dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Sementara, penelitian korelasi dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengetahui nilai signifikansinya.<sup>39</sup> Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan *microsoft excel* 2019.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Waktu penelitian berlangsung selama 4 minggu dari tanggal 17 November sampai 17 Desember 2022.
2. Tempat penelitian di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah murid SMP

---

<sup>39</sup> Andi Ibrahim dkk., *Metodelogi Penelitian*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 78.

<sup>40</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 229.

Islam Al-Azhar 29 BSB yang secara keseluruhannya berjumlah 235 murid.<sup>41</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diteliti.<sup>42</sup> Penelitian ini mengambil 70 murid dari SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sebagai subyek penelitian.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan oleh peneliti secara sama, artinya tidak dibeda-bedakan antar responden, semua memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>43</sup>

Adapun responden yang dijadikan sampel dari populasi dihitung menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

---

<sup>41</sup> Mayasari, *Observasi...*

<sup>42</sup> Lina Miftahul Jannah, Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 199.

<sup>43</sup> Abdullah. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 234.

N = besaran populasi

E = nilai kritis yang diinginkan, taraf kesalahan 10% = 0.1<sup>44</sup>

Ketentuan di dalam rumus slovin sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi kecil

Jadi, rentang sampel yang dapat diambil dari Teknik Slovin antara 10-20% dari populasi penelitian. Adapun perhitungan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{235}{1+235(0,1)^2}$$

$$n = \frac{235}{1,5875}$$

= 70,14 (70 responden)

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa.

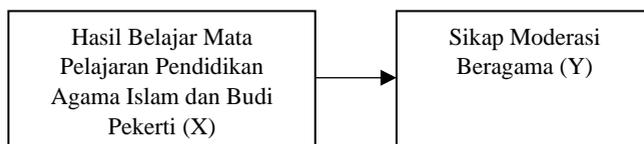
#### **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

---

<sup>44</sup> Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitati*, hlm. 138.

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.<sup>45</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen. Pengertian dari variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi sedangkan dependen adalah yang dipengaruhi.<sup>46</sup> Variabel independen pada penelitian ini yaitu hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun indikator dari variabel ini yaitu nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sikap moderasi beragama. Indikator dari sikap moderasi beragama yaitu:
  - a. Peserta didik menerima pancasila, UUD 1945, dan NKRI
  - b. Pendidik menunjukkan sikap toleransi
  - c. Peserta didik menolak kekerasan



---

<sup>45</sup> Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), hlm. 19.

<sup>46</sup> A. A. R. Fernandes Solimun, Armadu, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 13.

## **F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi menurut Arikunto dalam Hasanah yaitu alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh, mengenal hal – hal atau variabel seperti catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan–peraturan, catatan rapat dan sebagainya.<sup>47</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, profil sekolah, serta jumlah murid yang ada di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

### **2. Metode Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan terhadap karakteristik satuan seperti benda, peristiwa, kejadian, prosedur, proses,

---

<sup>47</sup> Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol.8, No.1, 2017), hlm. 5.

tampilan seseorang atau kelompok.<sup>48</sup> Pada penelitian ini peneliti mengamati secara umum keadaan serta kondisi di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

### 3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengukuran kerja tipikal berupa daftar pertanyaan atau pernyataan peneliti secara tertulis mengenai topik pembahasan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk memperoleh informasi tertentu seperti minat, kepercayaan, perilaku dan lain sebagainya.<sup>49</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu bentuk kuisisioner yang respondennya tinggal memilih pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya dan membutuhkan waktu yang cenderung lebih singkat.<sup>50</sup>

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur intensitas relatif

---

<sup>48</sup> Fred Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019).

<sup>49</sup> Ibnu Hajar, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama*, (Semarang: Walisongo Press, 2021), hlm. 247.

<sup>50</sup> Hajar, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama*, hlm. 249.

yang berbeda-beda.<sup>51</sup> Berdasarkan skala likert ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dibuat titik tolak untuk menyusun item-item instrumen, dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun alat yang dipakai dalam pengujian uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas angket.

#### 4. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data penelitian untuk memperoleh keterangan lebih lanjut dengan cara melakukan tanya jawab sembari bertatap muka antara pewawancara dengan responden.<sup>52</sup> Wawancara di dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap informasi terhadap data-data yang telah diambil oleh peneliti dengan metode yang lain.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian untuk mengukur objek suatu penelitian.<sup>53</sup> Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>51</sup> Benu, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 173.

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005).

<sup>53</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 7 No.1, 2018), hlm. 17.

pernyataan positif dengan empat alternatif jawaban yang sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3. 1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
1.	Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	Nilai Rapor Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		
2.	Sikap Moderasi Beragama (Y)	Peserta didik menerima Pancasila, UUD 1945, dan NKRI	1,2,3,4	4
		Pendidik menunjukkan sikap toleransi	5,6	2

		Peserta didik menolak kekerasan	7,8,9,10	4
Jumlah			10	10

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini diujikan terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui kevalidan dari alat ukur penelitian. Adapun yang dimaksud dengan uji validitas menurut Azwar adalah pengukuran ketepatan dan kecermatan alat ukur penelitian dalam melakukan fungsinya. Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel serta bernilai positif maka butir pernyataan penelitian valid dengan taraf signifikansinya 5 %.<sup>54</sup> Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi microsoft excel 2019.

#### b. Uji Reliabilitas

---

<sup>54</sup> Indri Saputri, "Hubungan Akidah Akhlak Siswa Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 03 Kendal", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hlm. 47 .

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kereliabelan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba. Priyanto dalam Fahrudin menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, sehingga yang masuk di dalam tahap pengujian selanjutnya adalah item kategori valid. Item dinyatakan reliabilitas apabila kurang dari 0,6 dikatakan kurang baik, 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>55</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Microsoft *excel* 2019.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dimengerti dan didefinisikan. Tabulasi merupakan proses meletakkan data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel yang berisi data sesuai dengan kebutuhan analisis.<sup>56</sup> Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul yang disajikan dalam

---

<sup>55</sup> Muhammad Fahrudin, "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Self Concept Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MIPA MAN 2 Jepara", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), hlm. 41.

<sup>56</sup> Andy Jami'ah Enny, Radjab, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 78.

bentuk tabel, grafik, mean, modus, median, dan diagram lingkaran.<sup>57</sup>Hal ini memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Berikut ini langkah-langkah dalam analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Penskoran Angket

Data-data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberikan nilai pada setiap item jawaban responden. Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

**Penskoran Angket Berdasarkan Skala Likert**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

2) Mencari Rentang Data (Range)

$$R = NT - NR$$

---

<sup>57</sup> Zahara Puspitaningtyas Kurniawan, Wihdi Agung, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm 115.

Keterangan:

R : rentang data

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

3) Mencari Nilai Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan:

K : banyak kelas interval

Log : logaritma

N : jumlah subjek

4) Menentukan Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang interval

R : rentang data

K : banyak kelas interval

5) Mencari Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : rata-rata variabel X

$\bar{Y}$  : rata-rata variabel Y

$\Sigma X$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

N : banyaknya responden

6) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$\bar{X}$  : rata-rata variable X

N : banyaknya responden

b. Analisis Uji Persyaratan Data

Analisis uji persyaratan data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Dasar tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan

representatif atau disebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik linier sederhana memakai program SPSS (Statistical Package For Social Solution).

#### 1) Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian variabel independen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dalam penelitian ini memakai uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Asymp. Sig atau tingkat signifikansi yang bernilai di atas 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan apabila bernilai di bawah 0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26.

#### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya status linier secara signifikan pada data yang diuji.<sup>58</sup> Uji ini digunakan

---

<sup>58</sup> Meita Asih Budiani Larasati, Asingh Manggi, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pembelian Implusif Pakaian Pada Mahasiswi Psikologi Universitas Negeri Surabaya Yang Melakukan Pembelian Secara Online", *Jurnal Penelitian Psikologi.*, (Vol. 2, No. 3, 2014), hlm. 3.

sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier atau analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi pada output SPSS lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

c. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel X dan Y serta nilai signifikansinya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan software SPSS Versi 26.

Berikut ini tabel penafsiran koefisien korelasi:

**Tabel 3. 3**

**Interpretasi Nilai  $r$ <sup>59</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,20	Korelasi rendah
0,20 – 0, 299	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi

---

<sup>59</sup> Hadjar, Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora, hal. 192.

Untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, data dari  $r_{hitung}$  ( $r$  hasil observasi) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (dalam tabel) dalam signifikansi 5%.

- d. Analisis Lebih Lanjut
  - a. Jika  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  taraf 5% maka signifikan (hipotesis diterima) Artinya ada hubungan.
  - b. Jika  $r_{xy}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  taraf 5% maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum Penelitian**

###### **a. Profil Sekolah**

Nama Sekolah: SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

NPSN : 20362716

NSS : 202036301177

Akreditasi : A (92)

Penyelenggara : Yayasan Al HimSYa

Alamat : RM Hadisoebeno Sosrowardoyo km 6  
BSB City

Kecamatan : Mijen

Kota : Semarang

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 50211

Telepon : (024) 7667 6595

###### **b. Sejarah Singkat SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan Al Himsya yang bekerja sama dengan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Jakarta. SMP ini telah berdiri sejak tahun 2012 dengan terbitnya surat ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang.

Sekolah ini dalam pelaksanaannya berkomitmen terhadap pendidikan berbasis keislaman, sehingga diharapkan muncul tokoh-tokoh cendekiawan muslim yang handal dari sekolah-sekolah Al Azhar. Hal ini sebagaimana termaktub di dalam visi di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yaitu “Mewujudkan Cendekiawan Muslim yang Religius, Cerdas, Berprestasi, Berdaya Saing Global, dan Berbudaya Lingkungan”. Adapun kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah ini yaitu perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum YPI Al Azhar yang mengedepankan pendidikan akhlak (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan (IPTEK).

- c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang
  - 1) Visi

Mewujudkan cendekiawan muslim yang religius, cerdas, berprestasi, berdaya saing global, dan berbudaya lingkungan

2) Misi

Menanamkan nilai-nilai adab Islami secara terstruktur dan intensif

- a) Mewujudkan lingkungan sekolah yang cinta al-Qur'an melalui tadarus, Tahsin, tahfidz dan mampu mengamalkannya
- b) Mewujudkan cendekiawan muslim berkarakter, antara lain: cerdas spiritual, cerdas intelektual, cerdas emosional dan sosial, dan cerdas kinestetis
- c) Mewujudkan pengembangan kemampuan akademik dan non akademik, sesuai kecerdasan majemuk, minat bakat murid
- d) Mewujudkan program pembinaan prestasi terhadap potensi akademik dan non akademik murid guna mewujudkan sekolah berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional
- e) Mewujudkan cendekiawan muslim yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, *leadership*, *entrepreneurship* dan bahasa
- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih dan cinta lingkungan

- g) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan berkualitas melalui pengembangan program internal peningkatan kompetensi pedagogic dan professional pendidik sesuai standar nasional
  - h) Mewujudkan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum sesuai standar nasional
  - i) Mewujudkan sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian sesuai standar pendidikan.
- 3) Tujuan
- a) Terwujudnya penanaman nilai-nilai adab Islami secara terstruktur dan intensif
  - b) Terwujudnya lingkungan sekolah yang cinta al-Qur'an melalui tadarus, Tahsin, tahfidz dan mampu mengamalkannya
  - c) Terwujudnya cendekiawan muslim berkarakter, antara lain: cerdas spiritual, cerdas intelektual, cerdas emosional dan sosial, dan cerdas kinestetis.
  - d) Terwujudnya pengembangan kemampuan akademik dan non akademik, sesuai kecerdasan majemuk, minat bakat murid.
  - e) Terwujudnya program pembinaan prestasi terhadap potensi akademik dan non akademik

murid guna mewujudkan sekolah berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

- f) Terwujudnya cendekiawan muslim yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, *leadership*, *entrepreneurship* dan bahasa
  - g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih dan cinta lingkungan
  - h) Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan berkualitas melalui pengembangan program internal peningkatan kompetensi pedagogic dan professional pendidik sesuai standar nasional
  - i) Terwujudnya penyusunan dan pelaksanaan kurikulum sesuai standar nasional
  - j) Terwujudnya sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian sesuai standar pendidikan.
- d. Kondisi Sekolah

**Tabel 4. 1**

**Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin**

<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total Keseluruhan</b>

132	103	235
-----	-----	-----

Peserta didik di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang berjumlah 235 yang terdiri dari 132 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 103 berjenis kelamin perempuan.

## 2. Data Khusus Penelitian

- a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh dari nilai rapor murid kelas 7 Al Fatihah, 8 Al Maidah, dan 9 At Taubah murid SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Berikut ini tabel hasil belajar tersebut:

**Tabel 4. 2**

**Tabel Hasil Belajar Semester I Mata Pelajaran PAI BP Kelas 7 Al Fatihah Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Nama	Nilai
1	Abdul Lathief Surya Prada	88
2	Achmad Suffi Bachril Fanani	83
3	Adelia Ivana Anindya Putri	89
4	Adzkiya Syakira	84

5	Aiskha Nabiila Farera	87
6	Anindya Keisha Abdillah	92
7	Aqil Mahardika Tirtaatmaja	86
8	Ardi Putra Ferdian	92
9	Beby Anna Masitha	86
10	Dinda Kayla Zzahra	84
11	Elyazhar Fastra Firmandya	83
12	Haldis Aufa Airlambang	89
13	Hamzah salman Attaqi	89
14	Khairunnisa Zahra Salsabila	88
15	Maulana Fahri Akmal	90
16	Melvin Alif Fadhilah	87
17	Mufida Annisa	86
18	Muhammad Raditya Danendra	91
19	Rafif Dhani Satrio	82
20	Risna Ayu Annisa Melati	85
21	Rizqy Nawang Santika	96
22	Satrio Anugerah Riananda	95
<b>Jumlah</b>		<b>1932</b>

**Tabel 4. 3**

**Hasil Belajar Semester I Mata Pelajaran Pendidikan  
Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Al Maidah  
Tahun Pelajaran 2021-2022**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Adinda Salsabilla Kirana	94
2	Aisyah Rosyiida Ameliya	95
3	Al Kansa Ananda Satria	92
4	Andra Rasyid Anindito	97
5	Annisa Titi Hapsari	88
6	Azka Naufal Muhammad	83
7	Berliana Oktavia Putri	89
8	Devin Jovanno Arva	90
9	Fauzia Alfi Talida	93
10	Fikhan Ghani Martha	92
11	Ghaitsa Aisha Nur Aini	90
12	Hafizh Rizqullah Hajar	91
13	Hafsaqilla Puha Bosatomo	86
14	Ikhsanul Abdi Maulidain	88
15	Kirana Sajeeda Kun Aisha	83
16	Lutfia Arianti	90
17	Meiana Nugraheni	87
18	Mutiara Adhisti Ramadhani	95
19	Ramadhanevan Apta Cahyono	91

20	Sarah Naura Aisha	88
21	Syafi Hadi Ari Darmawan	83
22	Syahrul Ardhani Bahri	93
23	Thalita Maily	92
24	Thalita Zivnoreen	94
25	Viollete Anjanette Susanto	90
26	Zacky Putra Arifin	87
27	Zidane Septianto Nugraha	95
<b>Jumlah</b>		<b>2436</b>

**Tabel 4. 4**

**Hasil Belajar Semester I Mata Pelajaran Pendidikan  
Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 9 At Taubah  
Tahun Pelajaran 2021-2022**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Arya Satria Brahmana	92
2	Aurelia Nurkayla Kartikowibowo	87
3	Bunayya Syahdan Ka'sankana	90
4	Farrel Nirendra Brahmantya	90
5	Fawnia Atha Zaneta	87
6	Labib Mu'afa Hidayatullah	83
7	Moch. Alvin Maulana	93

8	Muhammad Hanan Ghazian Azfar	83
9	Muhammad Ibni Saidan Jamil	89
10	Muhammad Zaky Akmal	84
11	Nadira Savaira Putri	87
12	Nadya Tirta Perwitasari	93
13	Najma Annara Shazia	93
14	Naurah Khansa Darmanto	89
15	Naveen Mardinata	89
16	Nayla Emiraty	94
17	Nazwa Putri Pratama	92
18	Nazya Yasmine Nindira	88
19	Rafi Nizar Baihaqi	93
20	Ratu Aliya Puteri Romilian	95
21	Rifqi Seno Bakhtiar	90
<b>Jumlah</b>		<b>1881</b>

b. Klasifikasi Data Responden Sikap Moderasi Beragama

Data responden sikap moderasi beragama diperoleh dari instrumen penelitian kepada murid SMP Islam Al Azhar dengan mengerjakan soal sebanyak 10 soal. Adapun nilai tertinggi dalam penjumlahan nilai kuantitatifnya yaitu 40 dan nilai terendahnya adalah 29. Selain itu, dalam rangka melengkapi data pendukung pada penelitian ini

dilakukan wawancara terlampir dalam *lampiran 8* kepada kepala sekolah, guru, dan murid.

- c. Gambar Tanggapan Responden Kuisioner Sikap Moderasi Beragama

Tanggapan responden terhadap kuisioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlampir di dalam *lampiran 1*.

## **B. Analisis Data**

1. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas

Berikut ini uji validitas sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang:

**Tabel 4. 5**

**Ringkasan Hasil Uji Validitas Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang Menggunakan Microsoft Excel Versi 2019**

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No.	r xy (r hitung)	r tabel	Status
1	0,763762616	0,6319	Valid
2	0,516239022	0,6319	Tidak Valid
3	0,926739927	0,6319	Valid

4	0,763762616	0,6319	Valid
5	0,926739927	0,6319	Valid
6	0,565128382	0,6319	Tidak Valid
7	0,67032967	0,6319	Valid
8	0,565128382	0,6319	Tidak Valid
9	0,395853655	0,6319	Valid
10	0,561773156	0,6319	Tidak Valid
11	0,926739927	0,6319	Valid
12	0,713157746	0,6319	Valid
13	0,926739927	0,6319	Valid
14	0,77859484	0,6319	Valid
15	0,745781417	0,6319	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 10 dari 15 soal yang statusnya adalah valid. Adapun klasifikasi dari hasil uji validitas uji coba angket sikap moderasi beragama sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**

**Klasifikasi Hasil Uji Validitas Sikap Moderasi Beragama**

<b>Kriteria</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1,3,4,5,7,11,12,13,14,15	10
Tidak Valid	2,6,8,9,10	5
Jumlah		15

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 7**

**Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Microsoft Excel  
2019**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach's</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
Y	0,7	0,937347039	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat dipahami bahwa nilai dari Cronbach Alpha pada variabel Y  $>0,7$  sehingga data yang dihasilkan dikatakan reliabel.

**C. Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini, setelah data-data penelitian berhasil diperoleh, kemudian dideskripsikan hubungan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al

Azhar 29 BSB Semarang. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (X) di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

- 1) Menghitung rata-rata (*mean*) nilai variabel

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{6249}{70} = 89.30 \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

- 2) Mencari Nilai Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \text{ Log } N \\ &= 1+3,3 \text{ Log } 70 \\ &= 1+3,3 (1,8) \\ &= 10,38 \text{ (dibulatkan menjadi } 10) \end{aligned}$$

- 3) Mencari Rentang Data (*range*)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 97 - 82 \\ &= 15 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan Panjang Interval

$$\begin{aligned} i &= R/K \\ &= 15/10 \\ &= 1,5 \text{ (dibulatkan menjadi } 1) \end{aligned}$$

Jadi, jumlah interval kelasnya adalah 10, rentang nilai hasil belajar adalah 15, dan panjang intervalnya adalah 1.

Selanjutnya frekuensi variabel X sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel X)**

		<b>X</b>		
	Frequency	Percent t	Valid Percent	Cumulative Percent
82	1	1.4	1.4	1.4
83	7	10.0	10.0	11.4
84	3	4.3	4.3	15.7
85	1	1.4	1.4	17.1
86	4	5.7	5.7	22.9
87	7	10.0	10.0	32.9
88	6	8.6	8.6	41.4
89	6	8.6	8.6	50.0
90	8	11.4	11.4	61.4
91	4	5.7	5.7	67.1
92	7	10.0	10.0	77.1
93	6	8.6	8.6	85.7
94	3	4.3	4.3	90.0
95	5	7.1	7.1	97.1

96	1	1.4	1.4	98.6
97	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat frekuensi terbanyak terdapat pada tiga skor yaitu pada skor 83, 87, dan 92 yang masing-masing sebanyak 7 responden dengan presentase 10 %. Sedangkan, frekuensi terendahnya yaitu 85, 96, dan 97 yang masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase 1,4%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas menggunakan SPSS 26, sehingga mendapatkan hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**

**Statistics**

X

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		89.30

Std. Error of Mean	.457
Median	89.50
Mode	90
Std. Deviation	3.820
Variance	14.590
Range	15
Minimum	82
Maximum	97
Sum	6251

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing ke dalam 5 skala. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $S_{di}$ ) adalah sebagai berikut:

$$M_x + 1,5 SD_x = 89,30 + (1,5) (3,82) \\ = 95,03$$

$$M_x + 0,5 SD_x = 89,30 + (0,5) (3,82) \\ = 91,21$$

$$M_x - 0,5 SD_x = 89,30 - (0,5) (3,82) \\ = 87,39$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 89,30 - (1,5) (3,82) \\ = 83,73$$

**Tabel 4. 10**

**Kualitas Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama  
Islam dan Budi Pekerti**

No	Interval	Kategori
1	95,03 ke atas	Sangat Baik
2	91,21 – 95,03	Baik
<b>3</b>	<b>87,39 – 91,21</b>	<b>Cukup</b>
4	83,73 – 87,39	Kurang
5	83,73 ke bawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang masuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 87,39 - 91,21 dengan nilai rata-rata 89,30.

b. Sikap Moderasi Beragama (Variabel Y) di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

1) Menghitung rata-rata (*mean*) nilai variabel

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2586}{70} = 36,94 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

2) Mencari Nilai Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \text{ Log } N \\ &= 1+3,3 \text{ Log } 70 \end{aligned}$$

$$= 1+3,3 (1,8)$$

$$= 10,38 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

3) Mencari Rentang Data (range)

$$R = NT - NR$$

$$= 40 - 29$$

$$= 11$$

4) Menentukan Panjang Interval

$$i = R/K$$

$$= 11/10$$

$$= 1,1 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}$$

Selanjutnya frekuensi variabel Y sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**

**Distribusi Frekuensi Skor Sikap Moderasi Beragama**

**Sikap Moderasi Beragama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
29	1	1.4	1.4	1.4

30	2	2.9	2.9	4.3
31	1	1.4	1.4	5.7
32	1	1.4	1.4	7.1
33	6	8.6	8.6	15.7
34	6	8.6	8.6	24.3
35	4	5.7	5.7	30.0
36	7	10.0	10.0	40.0
37	3	4.3	4.3	44.3
38	12	17.1	17.1	61.4
39	7	10.0	10.0	71.4
40	20	28.6	28.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui sikap moderasi beragama terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 40 sebanyak 20 responden dengan persentase 28,6% dan frekuensi terendah yaitu 29 sebanyak 1 responden, 31 sebanyak 1 responden, dan 32 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,4%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas menggunakan program SPSS 26, sehingga mendapatkan hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**

## Deskriptif Statistic

### Statistics

Sikap Moderasi Beragama

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		36.94
Std. Error of Mean		.357
Median		38.00
Mode		40
Std. Deviation		2.987
Variance		8.924
Range		11
Minimum		29
Maximum		40
Sum		2586

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing ke dalam 5 skala. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $S_{di}$ ) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}M_x + 1,5 SD_x &= 36,94 + (1,5) (2,98) \\ &= 41,41\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_x + 0,5 SD_x &= 36,94 + (0,5) (2,98) \\ &= 38,43\end{aligned}$$

$$M_x - 0,5 SD_x = 36,94 - (0,5) (2,98)$$

$$= 35,45$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 36,94 - (1,5) (2,98)$$

$$= 32,47$$

**Tabel 4. 13**

**Kualitas Variabel Sikap Moderasi Beragama**

No	Interval	Kategori
1	41,41 ke atas	Sangat Baik
2	38,43 – 41,41	Baik
<b>3</b>	<b>32,47 – 38,43</b>	<b>Cukup</b>
4	32,43 – 32,47	Kurang
5	32,43 ke bawah	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang beragama berada dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 32,47 - 41,41 dengan nilai rata-rata 36,94.

A. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya uji normalitas ini dilakukan untuk mengkaji apakah data penelitian yang digunakan

terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas merupakan pada penelitian ini merupakan hasil perhitungan dari program SPSS Versi 26 terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 14**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93012316
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.084
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa sig. (2-tailed) untuk data variabel hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap

moderasi beragama adalah  $0,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada dasarnya dilakukannya uji linieritas memiliki maksud dan tujuan guna mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel X) dan Sikap Moderasi Beragama (variabel Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Oleh itu, uji linier dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26 terhadap data pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap Moderasi Beragama, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 15**

**Hasil Uji Linieritas Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 26**

**ANOVA Table**

			Sum of Squar es	df	Mean Squar e	F	Sig.
Sika p Mod	Bet we en	(Combined )	597.6 05	15	39.84 0	118 .42 4	.000

erasi Bera gam	Gro ups	Linearity	556.0	1	556.0	165	.000
			78		78	2.9	
a *	Hasil Belaj	Deviation	41.52	14	2.966	8.8	.000
		from Linearity	7			17	
ar PAI & BP	Total	Within Groups	18.16	54	.336		
			7				
			615.7	69			
			71				

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama.

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 16**

#### **Hasil Uji Hipotesis**

#### **Correlations**

		Hasil Belajar PAI & BP	Sikap Moderasi Beragama
Hasil Belajar PAI & BP	Pearson Correlation	1	.950**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Sikap Moderasi Beragama	Pearson Correlation	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,950$  dan nilai signifikansinya sebesar 0,00.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh pembahasan yaitu hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Al Azhar berada pada kategori “cukup” dalam interval 87,39 - 91,21 dengan nilai rata-rata 89,30. Sedangkan, kondisi sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar berada pada kategori pada “cukup” dalam interval 32,47 - 41,41 dengan nilai rata-rata sebesar 36,94.

Lalu, berdasarkan tabel 4.14 pada tabel uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov Asymp.Sig (2-tailed)* menunjukkan bahwa

data kedua variabel tersebut normal. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,00 artinya  $> 0,05$  untuk hasil penelitian dapat dikatakan normal atau tidaknya.

Kemudian, untuk metode pengambilan keputusan uji linieritas yaitu berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation form Linarity* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar memiliki hubungan yang linier berdistribusi normal.

Selanjutnya, untuk hipotesis yang telah diajukan adalah adanya hubungan positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.16 yang menunjukkan uji korelasi *product moment* pada diperoleh hasil taraf signifikansi sebesar yaitu 0,950. Artinya lebih besar dari dari 0,05 dapat dipahami bahwa adanya hubungan signifikan yang “sangat kuat” yakni sebesar 0,950 antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama. Semakin kuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, maka semakin tinggi pula sikap moderasi beragamanya. Adapun bentuk-bentuk penanaman sikap moderasi beragama di lingkungan SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

yaitu pembiasaan pagi dalam berdo'a, bersikap antar sesama untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang cinta Al-Qur'an. Kemudian, melakukan pendampingan ibadah dan pemantapan adab serta akhlak sehingga peserta didik siap dan sigap dalam menghadapi perkembangan sosial dan agama.<sup>60</sup>

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Hambatan dan kendala merupakan hal yang sudah biasa terjadi dalam suatu penelitian. Meskipun, peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sudah sejalan dengan prosedur yang ada serta berdasarkan keadaan di lapangan. Beberapa kendala yang menghambat penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Faktor Biaya**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian mandiri, sehingga seluruh biaya ditanggung oleh peneliti sendiri. Pengeluaran biaya digunakan untuk menyebar soal dan kuisioner, mengumpulkan data-data pendukung lainnya, dan transportasi saat melakukan penelitian. Apalagi peneliti harus menempuh jarak yang lumayan jauh untuk sampai di lokasi penelitian karena lokasi penelitian tersebut menjorok ke

---

<sup>60</sup> R2, "Wawancara Dengan Bapak Umam, Guru PAI dan BP SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang 16 November 2022."

dalam perumahan, sedangkan peneliti tidak memiliki kendaraan pribadi.

## 2. Waktu

Waktu menjadi hambatan bagi peneliti dalam menyebarkan kuisioner sebab hari-hari saat berlangsungnya penelitian murid-murid SMP Islam Al Azhar tengah sibuk mempersiapkan PAS dan ujian-ujian yang lainnya. Dengan demikian, peneliti harus menyesuaikan diri dengan padatnya agenda percepatan para murid dan peneliti sendiri.

## 3. Variabel

Keterbatasan dalam penelitian yang selanjutnya adalah terdapat pada jumlah variabel yang digunakan oleh peneliti. Variabel yang diteliti berjumlah 2 variabel, yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, sehingga dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti terdapat beberapa variabel lain yang ada di luar penelitian teliti, sehingga peneliti lain nantinya dapat meneliti variabel yang belum terintepretasikan di dalam variabel penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tentang “Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti semester gasal tahun pelajaran 2022-2023 di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang berada dalam kategori “cukup” dalam interval 87,39 - 91,21 dengan nilai rata-rata 89,30.
2. Sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang berada dalam kategori “cukup” pada interval 32,47-41,41 dengan nilai rata-rata 36,94.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap sikap moderasi beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang memiliki hubungan positif dengan signifikansi yang “sangat kuat”. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penghitungan menunjukkan taraf signifikansi lebih besar dari pada kriteria

signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yakni 0,950. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, maka semakin tinggi pula sikap moderasi beragamanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, dengan tingginya nilai sikap moderasi beragama yang telah ada diharapkan seluruh warga sekolah dapat lebih mendukung terlaksananya sikap moderasi beragama di lingkungan sekolah yang lebih menyeluruh ditunjang dengan kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah serta mingkatkan kembali kualitas pembelajarannya agar dapat menjadi *role model* bagi sekolah-sekolah yang lainnya.
2. Bagi Guru  
Bagi guru diharapkan menguasai metode pembelajaran yang lebih variatif dalam rangka menanamkan sikap moderasi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melakukan evaluasi secara konsisten agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi peserta didik harap mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh, terutama dalam pembentukan sikap moderasi beragama dan memulai menghargai perbedaan dari hal-hal kecil.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan ini dengan objek yang berbeda, metode, serta sasaran yang dituju untuk kemaslahatan umat yang lebih besar.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji dan rasa syukur senantiasa peneliti haturkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya ilmiah ini selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1945, UUD, *Hak Asasi Manusia*, p. Pasal 28E, ayat (1).

Akhmadi, Agus, “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Relegious Moderation in Indonesia’s Diversity”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, No. 2, tahun 2019.  
<https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/view/82>.

Aziz, Abdul, dkk., *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat, 2019.

Benu, Fred Agus S. Benu, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019.

Budiman, Ahmad, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2020).

Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.

- Chasanah, Amalia, Nur, and Daniel Kartika Adhi, "Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed Di BEI Tahun 2012-2015", *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 12, No. 12, tahun 2017.  
<https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/170>.
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).
- Darmadji, Ahmad, "Pondok Pesantren dan Deradikalisasi Islam di Indonesia", *Millah: Jurnal Studi Agama*, Vol. XI, No. 2, tahun 2011.  
<https://journal.uii.ac.id/Millah/article/view/5094>.
- Dewi, Nova Mutiara, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Peingsewu", *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Enny, Radjab, Andy Jami'ah, *Metode Penelitian Bisnis*, Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Fahmi, Ikhsan Nur, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam

Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Ma'rif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwoketo, 2021).

Fahrudin, Muhammad, "Hubungan Antara Self Efficacy dan Self Concept dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MIPA MAN 2 Jepara", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Habibie, M. Luqmanul Hakim, "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia", *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama*, Vol. 01, No. 2, tahun 2021. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/moderatio/article/view/3529>.

Hajar, Ibnu, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama*, Semarang: Walisongo Press, 2021.

Hasanah, Uswatun, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiah Raja Basa Bandar Lampung Tahun

Pelajaran 2016/2017", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, tahun 2017.  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2093>.

<https://quran.go.id/sura/12>, diakses pada 7 November 2022.

Husain, Saddam, "Nilai-nilai Moderasi Islam di Pesantren (Studi Kasus Pada Ma'had Aly As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan)", *Skripsi* (Jakarta: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

Husna, Ulfatul, "Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo : Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme", *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2020).

Ibrahim, Andi, dkk., *Metodelogi Penelitian*, Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Kurniawan, Wihdi Agung, Zahara Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Larasati, Asingh Manggi, Meita Asih Budiani, "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Pembelian Implusif Pakaian pada Mahasiswi Psikologi Universitas Negeri Surabaya yang Melakukan Pembelian Secara Online", *Jurnal Penelitian Psikologi.*, Vo. 2, No, 3, tahun 2014.

Ma'ruf, Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Munir, Abdullah, dkk., *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*, Bengkulu: CV. Zigle Utama, 2019.

Munir, Ahmad, Agus Romdlon Saputra, "Implentasi Konsep Islam Wasatiyyah Studi Kasus MUI Eks. Karesidenan Madiun", *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, Vol. 13, No. 1, tahun 2019.

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/1678>.

Mussafa, Rizal Ahyar, "Konsep Nilai-Nilai Moderasi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasi Dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 143)", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

Nuraini, D, "Konstruksi Berita Moderasi Beragama sebagai Upaya Mencegah Radikalisme (Analisis Framing Rubrik Dialog Jumat Republika)", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Pratama, Oki, “Konservasi Perairan sebagai Upaya Menjaga Potensi”, *Balai Pengelolaan SD Pesisir & Laut Makassar Direktorat Jendral Pengelolaan Ruang Laut Makassar DI Direktorat Jendral Pengelolaan Ruang Laut*, dalam <https://kkp.go.id/djprl/bpsplmakassar/artikel/19908-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>, diakses 7 November 2022

Pratiwi, Faida Nur, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik di SMPN 2 Badegan", *Skripsi* (Ponorogo: Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022).

Pratomo, Sulisty, “Ini Kronologi Lengkap Peristiwa Tolikara Versi Mabes Polri”, dalam <https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-kronologi-lengkap-peristiwa-tolikara-versi-mabes-polri.html>, diakses 7 November 2022.

R1. “Wawancara Dengan Bapak Margono, Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang,” 2022.

R2. “Wawancara Dengan Bapak Umam, Guru PAI & BP SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang,” 2022.

Rosana, *Belajar Menulis PTK* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).

Saputri, Indri, "Hubungan Akidah Akhlak Siswa Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 03 Kendal" (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

Sari C.D. dkk., *Sosiologi Agama*, Janner Sim (ttp: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Setyowati, Agnes, "Radikalisme, Bom Waktu yang Mengancam Masa Depan Bangsa", dalam <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/03/18070321/ra-dikalisme-bom-waktu-yang-mengancam-masa-depan-bangsa>, diakses 7 November 2022.

Siregar, A. A, *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*, Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

Solimun, Armadu, A. A. R. Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, Malang: UB Press, 2018.

- Suprayitno, Ai, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020).
- Syarifuddin, Lukman Hakim, *Moderasi Beragama*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Syiregar, Sofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Wijaya, Dicky Megi, “Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Islam Budaya Lokal Terhadap Moderasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) , 2022).
- Yudha, Putra Rahmat, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018).
- Yusup, Febrianawati, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1, tahun, 2018. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100/1544>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Tanggapan Responden Kuisisioner Sikap Moderasi Beragama

Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10
Selalu	62	68	70	70	62	52	46	38	38	46
Sering	8	2	55	47	7	13	22	29	25	20
Jarang	0	0	14	20	1	4	2	3	6	4
Tidak Pernah	0	0	1	3	0	1	0	0	1	0

## Lampiran 2

### REPONDEN UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Akhtar	9 Yunus	Laki-Laki
2.	Rasheeka Azalea Zayn	9 Yunus	Perempuan
3.	Mehrunnissa Naila Izzah	9 Yunus	Perempuan
4.	Keyzia Regina	9 Yunus	Perempuan
5.	Shalman	9 Yunus	Laki-Laki
6.	Aruna Leora	9 Yunus	Perempuan
7.	Ratih kamilia	9 Yunus	Perempuan
8.	Syifa Agbi Kusuma	9 Yunus	Perempuan
9.	Aprilia B	9 Yunus	Perempuan
10.	Meutia Mekkah A	9 Yunus	Perempuan

### Lampiran 3

#### DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Khirani Yuanita Shafa	7 Al Baqarah	Perempuan
2	Ratu Nabilah Syahla	7 Al Baqarah	Perempuan
3	Emir Shafa Kurniawan	7 Al Baqarah	Laki-Laki
4	Arkan Faaza Muttaqin	7 Al Baqarah	Laki-Laki
5	Banu Akmal Shabri	7 Al Baqarah	Laki-Laki
6	Kirana Damara Suryaputri	7 Al Baqarah	Perempuan
7	Davina Mustika Ramadhani	7 Al Baqarah	Perempuan
8	Milan Namus Shihab	7 Al Baqarah	Laki-Laki
9	Ivander	7 Al Baqarah	Laki-Laki
10	Kyanna Nadheera	7 Al Baqarah	Perempuan
11	Dimas Akbar Ghiffari	7 Al Baqarah	Laki-Laki
12	Royyan	7 Al Baqarah	Laki-Laki

13	Bilqish Dzakiah Saki Andika Putri	7 Al Baqarah	Perempuan
14	Nisrina Eksa Luthfia	7 Al Baqarah	Perempuan
15	Yuan Kinanthi	7 Al Baqarah	Perempuan
16	Messiaz Evander Akbar Bertinus	7 Al Baqarah	Laki-Laki
17	Yasmin Nurlatifah Pradipta	7 Al Baqarah	Perempuan
18	Kenzie Aryasatya Nugre Prakoso	7 Al Baqarah	Laki-Laki
19	Caesarrio Yusuf Akbar	7 Al Baqarah	Laki-Laki
20	Achmad Suffi Bachril Fanani	7 Al Fatihah	Laki-Laki
21	Mufida Annisa	7 Al Fatihah	Perempuan
22	Beby Anna Masitha	7 Al Fatihah	Perempuan
23	Risna Ayu Annisa Melati	7 Al Fatihah	Perempuan
24	Aiskha Nabiila Farera	7 Al Fatihah	Perempuan
25	Anindya Keisha Abdillah	7 Al Fatihah	Perempuan

26	Adzkiya Syakira	7 Al Fatihah	Perempuan
27	Haldis Aufa Airlambang	7 Al Fatihah	Laki-Laki
28	Raditya Sudarga	8 Al A'raf	Laki - Laki
29	Novian Satrio Wicaksono	8 Al Araf	Laki-Laki
30	Danna Arya Dewanta	8 Al A'raf	Laki Laki
31	Dzaki Sidiq Fadlillah	8 Al A'raf	Laki Laki
32	Fania Talitha N. A	8 Al A'raf	Perempuan
33	Ahmad Yusuf	8 Al A'raf	Laki-Laki
34	Aryasatya Candra Adirajasa	8 Al A'raf	laki laki
35	Muhammad Reiken	8 Al A'raf	Laki laki
36	Favian Bey Rasendriya	8 Al A'raf	Laki laki
37	Ghaisan Fairuz	8 Al A'raf	Laki-Laki
38	Katherine Naomi Rengku	8 Al A'raf	Perempuan
39	Athaila Irgi Fahrezi	8 Al A'raf	Laki Laki
40	Muhammad Yusuf Naufal Satria	8 Al A'raf	Laki-Laki

41	Darius Hadyan Adigdaya	8 Al A'raf	Laki - laki
42	Ibnu Abu Zaki	8 Al A'raf	Laki-Laki
43	Refa Andriya	8 Al A'raf	Perempuan
44	Haikal Ahmad Ghasani	8 Al A'raf	Laki-Laki
45	Atha Raqilla Nabill Nazz	8 Al A'raf	Laki laki
46	Salsabila Alyaa Hanifah	8 Al A'raf	Perempuan
47	Raffarel Jozka Dafiq Prihantara	8 Al A'raf	Laki-Laki
48	Cut Ratu Hidayat	8 Al A'raf	Perempuan
49	Al Anasia	8 Al Araf	Perempuan
50	Ridho Satria Pamungkas	8 Al Araf	Laki-Laki
51	Abdullah Ahmad Zaky	8 Al Araf	Laki-Laki
52	Nazifa Ilma Faustine	8 Al A'raf	Perempuan
53	Andra Rasyid Anindito	8 Al Maidah	Laki-Laki
54	Annisa Titi Hapsari	8 Al Maidah	Perempuan
55	Mutiara Adhisti Ramadhani	8 Al Maidah	Perempuan

56	Syahrul Ardhani Bahri	8 Al Maidah	Laki-Laki
57	Ithalita Maily	8 Al Maidah	Perempuan
58	Zahara Marchayu Yusawirandita	9 Yunus	Perempuan
59	Rasheeka Azalea	9 Yunus	Perempuan
60	Erlangga	9 Yunus	Laki-Laki
61	Ratih Kamilia	9 Yunus	Perempuan
62	Mehrunnissa Naila Izzah	9 Yunus	Perempuan
63	Syifa Agni Kusuma	9 Yunus	Perempuan
64	Vito Ario Wicaksono	9 Yunus	Laki-Laki
65	Akhtar	9 Yunus	Laki-Laki
66	Shalman bahtiar	9 Yunus	Laki-Laki
67	Najwa Annara Shazia	9 Yunus	Perempuan
68	Cornel aguatine susanto	9 Yunus	Laki-Laki
69	Satria Ardy Maheswara	9 Yunus	Laki-Laki

Lampiran 4

### Tabulasi Sikap Moderasi Beragama (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	29
2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	32
6	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
7	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	33
8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
10	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	33
11	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	33
12	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
13	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	34
14	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34

15	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	34
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
17	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	34
18	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35
19	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
20	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
21	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
24	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	36
25	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
27	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36
28	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
29	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	37







Lampiran 5

**INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF**

**“HUBUNGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN**

**AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP MODERASI**

**BERAGAMA DI SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB**

**SEMARANG”**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data penelitian. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami. Adapun jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai apapun di perkuliahan. Kesediaan anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya, Saya mengucapkan terima kasih.

Nama (Contoh: Yulia Mayasari):

Kelas (Contoh: 7 Al Fatimah):

Jenis Kelamin (Contoh: Perempuan/Laki-Laki):

Petunjuk Pengisian Item Variabel Y (Sikap Moderasi Beragama):

1. Tuliskan nama (identitas) anda pada tempat yang telah disediakan

2. Jawablah pernyataan dengan jujur dan benar sesuai dengan yang dialami.
3. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti sebelum menjawab dan pilihlah item jawaban anda anggap sesuai.
4. Pernyataan ini tidak akan berpengaruh apapun terhadap diri anda, untuk itu silahlakah diisi dengan sejujur-jujurnya.
5. Sebelum anda kirim, periksalah kembali apakah pernyataan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pernyataan:

1. Saya mengakui bahwa Pancasila adalah dasar negara yang tidak dapat digantikan.
  - Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
2. Saya beragama Islam dan cinta tanah air Indonesia.
  - Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
3. Saya beribadah dengan taat sesuai dengan agama yang Saya yakini.

- Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
4. Sebagai warga negara yang baik, Saya mematuhi aturan dan hukum yang berlaku di Indonesia.
- Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
5. Saya bersikap baik dan menghormati pemeluk agama lain.
- Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
6. Saya dapat memahami bahwa dalam agama terdapat aliran yang bermacam -macam, sehingga saya bisa menerima dan menghargai praktik beragama yang berbeda.\*
- Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah

7. Saya menyadari bahwa dibalik keragaman yang ada, sangat mungkin terjadi perselisihan tetapi harus diselesaikan dengan tenang dan sabar.
  - Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
8. Apabila menemui perselisihan, Saya lebih memilih menyelesaikan dengan damai atau saling memaafkan.
  - Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
9. Saya mengetahui bahwa budaya merupakan salah satu sarana dakwah Islam di Indonesia.
  - Selalu
  - Sering
  - Jarang
  - Tidak Pernah
10. Saya memahami bahwa banyak nilai-nilai ajaran agama yang termuat dalam adat istiadat dan budaya.
  - Selalu
  - Sering
  - Jarang

- Tidak Pernah

*Syukron Jazakumullah Khoiron, Kakak-Kakak : )*

*Semoga Allah selalu memberikan kita semua kemudahan dalam  
menggapi cita-cita. Aamiin : )*

## Lampiran 6

### TAMPILAN ANGKET DI DALAM GOOGLE FORM

The image displays two side-by-side screenshots of a Google Form titled "ANGKET PENELITIAN SKRIPSI" (Thesis Research Questionnaire) on a mobile device. The form is created by yufamayasari\_1902016159@student.walisongo.ac.id. The left screenshot shows the beginning of the form with a list of five questions. The right screenshot shows the end of the form with a "Next" button and a warning about passwords.

**ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

id: yufamayasari\_1902016159@student.walisongo.ac.id  
(not shared) [Switch account]

\* Required

Peringkat Pengisian (Variabel (X) yaitu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

1. Tuliskan nama (identitas) anda pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dengan jujur dan benar sesuai dengan yang dialami.
3. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti sebelum menjawab dan pilihlah item jawaban anda anggap sesuai.
4. Pernyataan ini tidak akan berpengaruh apapun terhadap diri anda, untuk itu silahkan diisi dengan sejujur-jujurnya.
5. Sebelum anda kirim, periksalah kembali apakah pernyataan tersebut telah dijawab seluruhnya.

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru PAI \*  
menerangkan sampai murid-murid memahami materi yang diajarkan.

Selalu  
 Sering  
 Jarang  
 Tidak Pernah

2. Guru PAI Saya menerangkan dengan bantuan alat/media seperti VCD, tape recorder, gambar atau bagan materi pelajaran atau yang lainnya saat mengajar. \*

Selalu

**ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data penelitian. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami. Adapun jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai apapun di perkuliahan. Kesediaan anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya, Saya mengucapkan terima kasih.

id: yufamayasari\_1902016159@student.walisongo.ac.id  
(not shared) [Switch account]

\* Required

Nama (Contoh: Yulia Mayasari) \*

Your answer

Kelas (Contoh: 7 Al-Fathah) \*

Your answer

Jenis Kelamin (Contoh: Perempuan/Laki/Laki) \*

Your answer

Next Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. [Report Abuse](#)

Google Forms

## Lampiran 7

### **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

#### **“HUBUNGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMP ISLAM AL AZHAR 29 BSB SEMARANG”**

Judul : Hubungan Pembelajaran Pendidikan  
Penelitian Agama Islam terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar BSB Semarang

Peneliti : Yulia Mayasari

Lokasi : SMP Islam Al Azhar BSB Semarang

Penelitian

Wawancara ini bertujuan sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, di dalam wawancara ini responden diminta untuk memberikan jawaban yang jujur. Adapun jawaban yang telah diberikan tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran. Kebersediaan responden dalam wawancara ini merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat demi sempurnanya penelitian ini.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Informan	Pertanyaan
1	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	a. Pendidik menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam	Pendidik SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah cara guru menyampaikan pembelajaran pendidikan agama Islam?</li> <li>2. Apakah pada saat menjelaskan materi pembelajaran Agama Islam guru membuat perangkat pembelajaran PAI terlebih dahulu sebelum memberikan pengejaran kepada murid?</li> <li>3. Apakah pengaruh pendidikan agama Islam ini terhadap sikap murid?</li> </ol>
2	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	b. Pendidik memberi contoh sikap terpuji	Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kepala sekolah juga turut andil dalam memberikan contoh sikap terpuji sebagai output dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam?</li> <li>2. Apakah kepala sekolah turut serta dalam</li> </ol>

				<p>membuat perencanaan pembelajaran oleh para guru dalam bidang pembelajaran pendidikan Agama Islam?</p>
3	<p>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)</p>	<p>c. Peserta didik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Peserta Didik SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda merasa senang dan bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan metode yang digunakan oleh guru?</li> <li>2. Apakah anda merasa ada perubahan yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?</li> </ol>
4	<p>Sikap Moderasi Beragama (Y)</p>	<p>a. Peserta didik menerima Pancasila, UUD 1945, dan NKRI</p>	<p>Peserta didik SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda menerima keberadaan Pancasila, UUD 1945, serta NKRI?</li> </ol>
5	<p>Sikap moderasi beragama (Y)</p>	<p>b. Pendidik menunjukkan sikap toleransi</p>	<p>Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk penanaman sikap moderasi beragama di SMP Islam Al</li> </ol>

				<p>Azhar 29 BSB Semarang?.</p> <p>2. Bagaimana bentuk-bentuk sikap moderasi beragama yang ditampilkan oleh para guru?</p> <p>3. Bagaimana kebijakan dari sekolah mengenai pembiasaan sikap moderasi beragama di lingkungan pendidikan berbasis Islam?</p>
6	Sikap moderasi beragama (Y)	c. Peserta didik menolak kekerasan	Peserta Didik SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang	<p>1. Apakah pada saat terjadi kisruh tentang aksi kekerasan pada umat beragama anda turut berpartisipasi menolongnya?.</p> <p>2. Apa alasan anda menolak kekerasan ?</p> <p>3. Apakah anda terbiasa mengerjakan mencari tahu sumber masalah kekerasan yang terjadi sebelum ikut serta dalam</p>

				<p>terjadinya suatu kasus?</p> <p>4. Apakah anda langsung melerai pertengkaran yang terjadi antar teman yang berbeda agama disekelilingmu?</p>
--	--	--	--	--

## Lampiran 8

### **LANGKAH-LANGKAH MENGGUNAKAN SPSS**

#### Langkah-Langkah Menggunakan SPSS

1. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkahnya adalah:
  - a. Buka program SPSS, klik Variabel View, pada kolom Name baris pertama ketik X, baris kedua Y, pada label ketik Hasil Belajar PAI dan sikap hormat kepada guru dan pada Decimals ganti menjadi 0.
  - b. Klik data View kemudian masukkan data
  - c. Terlebih dahulu mencari nilai residual dengan cara klik Analyze> Regression>Linier> Linier Regression> pindahkan hasil belajar (X) kedalam kotak Independent kemudian pindahkan sikap hormat siswa kepada guru (Y) kedalam kotak Dependent >Save> Residuals > checklist Unstandardized> Continue lalu Ok.
  - d. Setelah kita mendapatkan nilai Residuals lalu klik Analyze > Nonparametric Test> Legacy Dialogs >1-Sample K-S > Unstandardized Residuals pindahkan kekolom Test Variable List > checklist Normal kemudian Ok.

2. Uji Linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut
  - a. Buka program SPSS, klik Variabel View, pada kolom Name baris pertama ketik X, baris kedua Y, pada label ketik Hasil Belajar PAI dan sikap hormat kepada guru dan pada Decimals ganti menjadi 0.
  - b. Klik data View kemudian masukkan data.
  - c. Klik Analyze> Compare Means> Means
  - d. Pada kotak dialog Means, pindahkan variabel sikap hormat siswa kepada guru (Y) kekolom Dependent list dan hasil belajar PAI (X) ke kolom Independent List, kemudian klik Options.
  - e. Pada kotak dialog Means Option beri tanda checklist Test for Linearity, kemudian klik Continue lalu Ok.
3. Analisis Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
  - a. Buka program SPSS, klik Variabel View, pada kolom Name baris pertama ketik X, baris kedua Y, pada label ketik Hasil Belajar PAI dan sikap hormat kepada guru dan pada Decimals ganti menjadi 0.
  - b. Klik data View kemudian masukkan data.
  - c. Klik Analyze> Correlate >Bivariate, pada kotak dialog Bivariate Correlations pindahkan variabel hasil

belajar PAI (X) dan sikap hormat siswa kepada guru (Y) kekolom Variables. Pada Correlation Coefficient pilih Pearson dan pada Test of Significance pilih Two-Tailed lalu Ok.

## Lampiran 9

# PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngalayan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295  
Fax : +62 24 7615387  
Email : [s1.pai@walisongo.ac.id](mailto:s1.pai@walisongo.ac.id)  
Website: <http://ftik.walisongo.ac.id>

Nomor : 4163/Un.10.3/J.1/PP.00.9/08/2022      26 Agustus 2022  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr.Saekan Mukhit, M.Ag  
      2. Bpk. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Yulia Mayasari
2. NIM : 1903016186
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



An. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

## SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185*

Semarang, 03 Januari 2023

Nomor: 0014/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/2023

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Yulia Mayasari

NIM : 1903016186

Kepada Yth.  
Kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 29 BSB  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Yulia Mayasari  
NIM : 1903016186  
Alamat : Jl. Tanjungsari Barat 1, R/Rw: 5/7, Ngaliyan, Semarang  
Judul Skripsi : **Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Sikap Moderasi Beragama Di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang**

Pembimbing : 1. Dr. Saekan Mukhit, M.Ag  
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 17 November 2022 sampai dengan 17 Desember 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



....., Dekan,  
....., Dekan Bidang Akademik

**Tembusan:**  
Dekan FITK UIN Walisongo (Sebagai laporan)

## Lampiran 11

# SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH



YAYASAN AL-HIMSYA  
**SMP ISLAM AL AZHAR 29**  
Kampus KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Azhar BSB City Semarang  
Jl. RM. Hadisoebeno Sostrowardoyo Mijen Semarang Telp.(024) 7667 6595  
Website: smpialazhar29.sch.id Email: smpia29@yahoo.co.id



### SURAT KETERANGAN

NO : 015/S.Ket/XII/SMPIA29.SMG/1444.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Margono, S.Pd**

Jabatan : Kepala SMP Islam Al Azhar 29

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No	Nama	NIM	Peguruan Tinggi
1.	Yulia Mayasari	1903016186	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 17 November – 17 Desember 2022 di lingkungan SMP Islam Al Azhar 29 Semarang, dengan judul :  
*"Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Sikap Moderasi Beragama di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Desember 2022.

Kepala SMP Islam Al Azhar 29



Margono, S.Pd.

## Lampiran 12

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyebaran angket penelitian di kelas 7 Al Fatihah



Foto bersama setelah penyebaran angket di kelas 8 Al A'raf



Foto bersama setelah penyebaran angket di kelas 9 At Taubah



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan murid-murid

## Lampiran 13



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Islam Al-Azhar 29 BSB
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / I (Ganjil)
Tema	: Dengan Suci dan Bersih, Hidup Jadi Nyaman
Materi Pokok	: 1. Pengertian thaharah 2. Dalil naqli tentang thaharah 3. Macam-macam air 4. Thaharah dari najis 5. Thaharah dari hadats 6. Fikih Wanita 7. Hikmah thaharah
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)
Tanggal Pelaksanaan	: 8 dan 15 September 2022, serta 13 Oktober 2022

#### A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (KI-4) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## CONTOH RPP KELAS 7 SEMESTER GASAL

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
1.7. Menghayati ajaran bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam.	1. Menerima perilaku hidup suci dan bersih sebagai ajaran agama. 2. Menunjukkan perilaku hidup suci dan bersih dalam melaksanakan perintah Allah SWT.
2.7. Menghayati perilaku hidup suci dan bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam.	1. Menunjukkan perilaku hidup suci dan bersih dalam kehidupan sehari-hari.
3.7. Memahami ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam.	1. Menjelaskan pengertian thaharah. 2. Menjelaskan dalil naqli tentang thaharah. 3. Menjelaskan macam-macam air. 4. Menjelaskan pembagian najis dan cara mensucikannya. 5. Menjelaskan pembagian hadats dan cara mensucikannya. 6. Menjelaskan macam-macam fikih wanita. 7. Menjelaskan hikmah thaharah.
4.7. Menyajikan cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar.	1. Mempraktikkan tata cara wudu. 2. Menyajikan hikmah wudu dalam bentuk poster.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui strategi *inquiry based learning* diharapkan murid dapat:

- a. Menerima perilaku hidup suci dan bersih sebagai ajaran agama dengan penuh kesadaran.
- b. Menunjukkan perilaku hidup suci dan bersih dalam melaksanakan perintah Allah

SWT dengan tepat.

- c. Menunjukkan perilaku hidup suci dan bersih dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- d. Menjelaskan pengertian thaharah dengan benar.
- e. Menjelaskan dalil naqli tentang thaharah dengan tepat.
- f. Menjelaskan macam-macam air secara rinci.
- g. Menjelaskan pembagian najis dan cara mensucikannya dengan benar.
- h. Menjelaskan pembagian hadats dan cara mensucikannya dengan benar.
- i. Menjelaskan macam-macam fikih wanita dengan benar.
- j. Mempraktikkan tata cara wudu dengan benar.
- k. Menyajikan hikmah wudu dalam bentuk poster dengan menarik.

#### D. Materi Pembelajaran

Materi Ajar : Thaharah

Fakta :

Penduduk negara Indonesia mayoritas beragama Islam, namun dalam kehidupan kesehariannya, kesucian dan kebersihan hanya sebuah simbol belaka. Kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan dan kesucian ini tercermin dari toilet-toilet umum yang sebagian besar terlihat jorok, kotor, dan bau. Bahkan mukena yang tersedia di masjid-masjid untuk menghadap Allah SWT tampak kotor dan bau apek.

Konsep :

- Secara bahasa, thaharah artinya bersuci. Secara istilah, thaharah adalah membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan hadats menurut cara-cara yang ditentukan oleh syariat Islam. Thaharah menjadi syarat dari beberapa ibadah seperti shalat, puasa, thawaf, dan membaca Al-Qur'an.
- Secara garis besar, thaharah dibagi menjadi dua yakni thaharah dari najis dan thaharah dari hadats. Kemudian, najis sendiri dibagi menjadi tiga macam yakni najis mukhaffafah, najis mutawassithah, dan najis mughallazhah dengan masing-masing memiliki ketentuan cara mensucikan yang berbeda. Selanjutnya, hadats juga dibagi menjadi dua yakni hadats kecil dan hadats besar. Untuk mensucikan hadats kecil yaitu dengan wudu, istinjaq, atau tayamum dengan syarat dan ketentuan berlaku. Untuk mensucikan hadats besar yaitu dengan mandi wajib atau tayamum dengan syarat dan ketentuan berlaku.

- Thaharah juga sangat berhubungan dengan fikih wanita seperti haid, wiladah, nifas, dan istihadhah. Fikih wanita tidak hanya perlu diketahui oleh perempuan saja, namun juga laki-laki sebaiknya mengetahuinya meski tidak mengalaminya. Hal ini sebagai bekal bagi laki-laki karena kelak akan bertanggungjawab dan harus membimbing istri dan anak-anaknya.

Prinsip :

- Kesucian dan kebersihan akan membawa banyak manfaat bagi kehidupan. Sebaliknya, kotor dan jorok akan membawa banyak akibat buruk dalam kehidupan. Orang yang menjaga kesucian dan kebersihan badan, pakaian, dan tempat (lingkungan) akan dapat merasakan hidup nyaman. Sebaliknya, orang yang menganggap remeh masalah kesucian dan kebersihan maka akan terganggu baik oleh penyakit maupun akibat buruk lain seperti polusi udara dan pencemaran air.

**E. Muatan IMTAQ dan IPTEK**

IMTAQ

Islam adalah agama yang sangat mementingkan kesucian dan kebersihan. Rasulullah Saw., melalui haditsnya mengajarkan agar umat Islam menjadi pelopor dalam hal menjaga kesucian, baik badan, pakaian, maupun lingkungan. Dari Abu Malik Al-Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِطَّهَّرَ نَفْسَهُ نِصْفَ إِيمَانِهِ  
 وَطَهَّرَ لِبَاسِهِ نِصْفَ إِيمَانِهِ  
 وَطَهَّرَ لِمَوْجَدِئِهِ نِصْفَ إِيمَانِهِ

“Bersuci adalah separuh dari keimanan” (H.R. Al-Muslim).

Hadits ini memiliki perbedaan makna dengan “Kebersihan sebagian dari iman”. Seseorang bisa bersih dengan mandi, menggunakan pakaian baru, dan lain-lain. Namun itu semua hanya bersih, bukan suci. Kebersihan bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk orang kafir, sedangkan kesucian hanya milik seorang muslim karena mereka wudu, mandi wajib, atau tayamum. Maka, wajar jika bersuci adalah setengah dari iman.

IPTEK

Air Wudhu Peka terhadap Pusat Syaraf - Leopold Werner von Enrenfels (seorang psikiater dan sekaligus neurolog berkebangsaan Austria) menemukan sesuatu yang menakjubkan tentang wudu. Ia mengemukakan sebuah fakta yang sangat mengejutkan, bahwa pusat-pusat syaraf yang paling peka dari tubuh manusia ternyata berada di dahi, tangan dan kaki. Pusat-pusat syaraf tersebut sangat sensitif terhadap air segar. Dengan senantiasa membasuh air segar pada pusat-pusat syaraf tersebut, maka berarti orang

tersebut juga memelihara kesehatan dan keselarasan pusat syarafnya. Penemuan (keajaiban wudu bagi kesehatan) inilah yang membuat Leopold. Wemer von Ehrenfels akhirnya memeluk Islam dan mengganti namanya menjadi Baron Omar Rolf Ehrenfels (M. Wahid Nur Tualeka, "Manfaat Air Wudu dalam Perspektif Islam dan Kesehatan", *Jurnal Mas Mansyur*, Vol. 1, No. 1, 2022).

#### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific Approach*  
Strategi : *Inquiry Based Learning*  
Metode :  
a. Observasi  
b. Mind Mapping  
c. Studi Kasus  
d. Diskusi Kelompok  
e. Presentasi  
f. Praktik

#### **G. Media Pembelajaran**

- a. Peta Konsep Thaharah dan Materi Thaharah dalam bentuk *Power Point*
- b. Laptop
- c. LCD Proyektor

#### **II. Sumber Belajar**

- a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Azhar.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- d. M. Wahid Nur Tualeka, "Manfaat Air Wudu dalam Perspektif Islam dan Kesehatan", *Jurnal Mas Mansyur*, (Vol. 1, No. 1, 2022).

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (8 September 2022)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Murid dan guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh seorang murid dengan khidmat. b. Guru mengecek kehadiran murid dan memeriksa kerapihan pakaian dan tempat duduk murid c. Murid mempersiapkan buku dan alat tulis untuk mengikuti pelajaran. d. Murid diberikan motivasi belajar oleh guru. e. Murid diberikan apersepsi terhadap materi yang diajarkan pekan lalu. f. Murid mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang hendak dicapai.	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>a. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Murid memperhatikan dan mengamati peta konsep thaharah yang dijelaskan oleh guru.</li></ul> <b>b. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Murid dan guru melakukan tanya jawab terkait peta konsep yang ditampilkan di depan kelas.</li></ul> <b>c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Murid dibagi ke dalam 4 kelompok.</li><li>Setiap kelompok mendiskusikan bagian peta konsep dari sub bab yang sudah ditentukan oleh guru, yaitu:<ol style="list-style-type: none"><li>Pengertian dan dalil naqli thaharah</li></ol></li></ul>	50 menit

	<p>2) Macam-macam air  3) Macam-macam najis  4) Macam-macam hadats</p> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan duduk melingkar.</li> <li>• Setiap anggota kelompok membacakan materi secara bergantian. Satu anak membacakan materi dengan suara keras, sedang anggota yang lainnya mendengarkan hingga semua anggota selesai membacakan materi secara bergantian.</li> <li>• Setiap kelompok melakukan tanya jawab dengan anggota kelompoknya terkait pemahaman materi yang sudah dibaca secara bergantian.</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi terhadap presentasi kelompok terkait materi thaharah.</li> </ul>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Murid mendengarkan materi penguatan terkait thaharah yang disampaikan melalui power point oleh guru.</li> <li>b. Murid dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Murid diberikan tugas mengerjakan Latihan Soal Aktivitas 1 halaman 52 pada Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Azhar.</li> <li>d. Murid diberikan nasihat agar selalu semangat belajar dan menjaga kesehatan.</li> <li>e. Murid dan guru menutup pelajaran dengan membaca</li> </ol>	<p>20 menit</p>

	<p><b>c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid memperhatikan praktik wudu dan tayamum yang dicontohkan oleh guru di depan kelas.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mencatat langkah-langkah wudu dan tayamum dengan benar.</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa murid melakukan praktik wudhu dan tayamum di depan kelas.</li> </ul>	
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Murid mendengarkan materi penguatan terkait istinja', wudu, mandi wajib, tayamum, haid, istihadah, wiladah, nifas, dan hikmah taharah yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Murid dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Murid diberikan tugas membuat poster tentang hikmah wudu semenarik mungkin.</p> <p>d. Murid diberikan nasihat agar selalu semangat belajar dan menjaga kesehatan.</p> <p>e. Murid dan guru menutup pelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i>, <i>doa kafarotul majlis</i> dan salam.</p>	20 menit

Pertemuan ke-3 (13 Oktober 2022)

No.	Kegiatan	Waktu
<b>1.</b>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>g. Murid dan guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh seorang murid dengan khidmat.</p> <p>h. Guru mengecek kehadiran murid dan memeriksa kerapihan pakaian dan tempat duduk murid.</p>	10 menit

	<p>i. Murid mempersiapkan buku dan alat tulis untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>j. Murid diberikan motivasi belajar oleh guru.</p> <p>k. Murid diberikan apersepsi terhadap materi yang diajarkan pekan lalu.</p> <p>l. Murid mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang hendak dicapai.</p>	
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid melakukan praktik wudu secara langsung yaitu dengan menggunakan air wudhu di tempat wudhu.</li> <li>• Murid melakukan praktik wudu perdua anak sesuai dengan urutan presensi.</li> <li>• Murid yang tidak sedang melakukan praktik wudu, tetap berada di dalam kelas sambil membuat rangkuman bab thaharah di buku tulis masing-masing.</li> </ul>	60 menit
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>f. Murid mendengarkan evaluasi dari guru terkait praktik wudu yang telah dilaksanakan.</p> <p>g. Murid dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>h. Murid diberikan nasihat agar selalu semangat belajar dan menjaga kesehatan.</p> <p>i. Murid dan guru menutup pelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i>, doa <i>kafarotul majlis</i> dan salam.</p>	10 menit

#### J. Penilaian Hasil Belajar

##### 1) Pengetahuan (Kognitif)

- Latihan Soal Aktivitas 1 halaman 52 pada Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Al Azhar.
- Membuat rangkuman bab Thaharah di buku tulis.

## 2) Sikap (Afektif)

Observasi (mengamati) selama pembelajaran menggunakan lembar observasi.

**Tabel Observasi**

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Keterangan
		1	2	3	4	5	

Aspek yang dinilai

- 1) Keaktifan
- 2) Aktivitas berpendapat
- 3) Aktivitas bertanya
- 4) Keberanian berpendapat
- 5) Kemampuan berbahasa

Skor

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : baik sekali

B = 70-79 : baik

C = 60-69 : cukup

D = <60 : kurang

## 3) Keterampilan (Psikomotorik)

- Tugas individu membuat poster tentang Hikmah Thaharah semenarik mungkin.
- Praktik Wudhu

Semarang, 6 September 2022

Mengetahui,  
Kepala SMP Islam Al Azhar 29 BSB

Guru Pendidikan Agama Islam  
SMP Islam Al Azhar 29 BSB

Margono, S.Pd.

Khoirul Umam, S.Ag.

## Lampiran 14

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Yulia Mayasari  
Tempat & Tanggal Lahir : OKU TIMUR & 1 Agustus  
2001  
Alamat Rumah : Tulus Ayu, BK. 10, Rt/Rw:  
009/003, Belitang Madang  
Raya, OKU TIMUR,  
Sumatera Selatan  
No. HP : 082269236698  
E-mail : yuliamayasari\_1903016186  
@student.walisongo.ac.id

#### B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
  - a. TK ABA Tulus Ayu (2006-2007)
  - b. SD Negeri 1 Tulus Ayu (2007-2013)
  - c. SMP Negeri 1 Belitang (2013-2017)
  - d. SMA Negeri 1 Belitang (2017-2019)

#### C. Prestasi Akademik

1. Juara III Presentasi Makalah Tingkat Fakultas UIN Walisongo Tahun 2019, di UIN Walisongo Semarang
2. Juara I Lomba Debat PAI Tingkat Jurusan Tahun 2019, di UIN Walisongo Semarang
3. Peserta Penulis Artikel Ilmiah Tingkat Nasional yang di adakan oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020
4. Juara 2 Lomba Essay Tingkat Nasional yang diadakan oleh HMJ PAI UIN Walisongo Semarang Tahun 2020
5. Juara Harapan 1 Lomba Essay Tingkat Nasional yang diadakan oleh Universitas Sebelas Maret Tahun 2020
6. Pemenang BMC Award Kategori Mahasiswa Berprestasi Angkatan 2019

#### **D. Karya Ilmiah**

- a. Laporan Penelitian “Pemberdayaan Ekonomi Melalui Keberterimaan Layanan Online Pusat Pengembangan Bisnis (Analisis Mix Method Pada PTKIN Di Indonesia)” edisi November 2022
- b. Opini “Masjid Megah Yang Semakin Miris” dalam media online Baladana.id edisi Februari 2022
- c. Resensi Buku 40 Hari Menuju Perubahan “Mau Sukses itu Deketin Sang Pencipta Bukan Meninggalkannya” dalam media online Darus.id edisi April 2021
- d. Opini “Halalkah Mengonsumsi Olahan Bulu Ayam?” dalam media online Harakatuna edisi Januari 2022

- e. Opini “Pemberdayaan Perempuan: Sudahkah Kohati Mengoptimalkan Fungsinya” buku Kumpulan Opini Kohati: Kartini untuk Literasi edisi Januari 2021
- f. Opini “Virus Corona dan Penyepelean Kebersihan” dalam koran cetak Duta Masyarakat edisi 23 Maret 2020
- g. Essay “Siti Khodijah sebagai Role Model Profesional bagi Muslimah Era Millennial” dalam buku Muslimah Profesional edisi 2020
- h. Opini “Santri di Era Revolusi Industri” dalam media online JogyakartaNews edisi Desember 2019

Semarang, 14 Desember 2022

Hormat saya,



Yulia Mayasari

NIM: 1903016186